HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI (*SELF-CONTROL*) DAN PERILAKU AGRESIF PADA MAHASISWA PECINTA ALAM UNISI (MAPALA UNISI)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Psikologi
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia
Untuk Memenuhi Sebagaian Dari Syarat-syarat Guna Memperoleh
Derajat Sarjana S1 Psikologi



Oleh:

WARDIANI PRIYANTO
11320067

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2015

HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI (*SELF-CONTROL*) DAN PERILAKU AGRESIF PADA MAHASISWA PECINTA ALAM UNISI (MAPALA UNISI)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Psikologi
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia
Untuk Memenuhi Sebagaian Dari Syarat-syarat Guna Memperoleh
Derajat Sarjana S1 Psikologi



Oleh:

WARDIANI PRIYANTO
11320067

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2015

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul :

HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI (*SELF-CONTROL*) DAN PERILAKU AGRESIF PADA MAHASISWA PECINTA ALAM UNISI (MAPALA UNISI)

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Psikologi

Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Derajat Sarjana S-1 Psikologi

Pada Tanggal

19 JUN 2015

Oleh :

Wardiani Priyanto

11320067

Mengesahkan,
Program Studi Psikologi
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia
Ketua Prodi

Mira Aliza Rachmawati, S. Psi., M. Psi

Dewan Penguji	Tanda tangan
1. Wanadya Ayu Krishna Dewi, S.Psi., MA.	
2. Sonny Andrianto, S.Psi.,M.Si.	
3. Susilo Wibisono, S.Psi., MA.	

PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama	:	Wardiani Priyanto
No. Mahasiswa	:	11320067
Program Studi	:	Psikologi
Judul Skripsi	:	Hubungan Antara Kontrol Diri (*Self-Control*) dan Perilaku Agresif pada Mahasiswa Pecinta Alam Unisi (MAPALA UNISI)

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Selama melakukan penelitian dan pembuatan laporan penelitian skripsi saya tidak melakukan tindak pelanggaran etika akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi Universitas Islam Indonesia. Oleh karena itu, skripsi yang saya buat merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan karya jiplakan atau karya orang lain.
2. Apabila dalam ujian skripsi saya terbukti melanggar etika akademik, maka saya siap menerima sanksi sebagaimana aturan yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.
3. Apabila di kemudian hari, setelah saya lulus dari Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia ditemukan bukti secara meyakinkan bahwa skripsi ini adalah jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, Juni 2015

Yang menyatakan



Wardiani Priyanto

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh cinta kasih dan rasa syukur atas terselesaikannya skripsi ini. karya ini kupersembahkan kepada:

ALLAH SWT

Tuhan semesta alam yang senantiasa memberi rahmat tiada tara dalam setiap inchi kehidupan kita

orang tuaku tercinta,

Bpk. Adi Priyanto, S.E. & Ibu Hartini Priyanto

Atas cinta yang tak bersyarat, dukungan, doa yang tak pernah putus, yang mendoakanku melebihi doaku pada diri sendiri. I love u both, more than you ever know

Kakak & Adikku tersayang

Wiwin Indah Sari & Kasih Kinanti

Atas doa, kasih sayang dan 'kegilaan' kita selama ini. Kalian sahabat terbaik dalam hidupku

Para penghuni spesial di hatiku :

Nenek Maryam (MAMA), Bude Lis Setiawati (ATI), Bp Mat dan Bule Nani

Atas doa, dukungan, kasih dan kesabaran kalian. Yang selalu mengajarkanku bahwa kita perlu 'warna lain' dalam menjalani hidup.Selera humor kalian tak tertandingi

Seluruh keluarga besar di Bula (Maluku), Sahabat-sahabatku, & siapapun yang pernah dan akan kutemui

HALAMAN MOTTO

"Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu, sesungguhnya ALLAH beserta orang-orang yang sabar" (QS. Al-Baqarah 153)

"Tak ada orang yang tersandung Gunung. Kerikil kecillah yang membuatmu tersandung. Lewati semua kerikil di jalanmu maka kau akan menemukan bahwa kau sudah melewati Gunung"_Unknwon

"Jangan takut memanjat ke cabang pohon. Di situlah buahnya berada"
_Janie M.

"Rintangan hanyalah berbagai hal menakutkan yang terlihat sewaktu kau mengalihkan pandangan dari tujuanmu"_Henry Ford

"Selalu ada harga yang harus kita bayar untuk sesuatu"_ Wardiani P

PRAKATA

بسم الله الرحمن الرحيم

Alhamdulillahirabbil'alamiin, segala puji syukur senantiasa dipanjatkan ke hadirat ALLAH SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu kita panjatkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW atas segala jasanya. Peneliti menyadari bahwa proses pembuatan skripsi ini tidak akan lancar tanpa bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, dengan penuh cinta penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. ALLAH SWT atas segala nikmat yang tak terhitung
2. Bapak Bapak Dr. rer. nat. Arief Fahmi, S.Psi, MA. Psikolog selaku Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia
3. Ibu Wanadya Ayu Krishna Dewi, S.Psi., MA. Selaku dosen pembimbing skripsi yang cantik atas segala perhatian dan pelajaran yang diberikan. Semoga ALLAH senantiasa memberkahi kehidupan ibu sekeluarga.
4. Bapak Drs. Sumedi P. Nugraha Ph.D., dosen yang senantiasa memberi semangat, motivasi dan menjadi tempat berbagi.
5. Kedua Orang Tuaku tercinta, Bapak Adi Priyanto, S.E. & Ibu Hartini Priyanto atas segala cinta, doa, dukungan dan kehangatan yang diberikan selama ini. Terima kasih untuk segalanya, jasa Bapak dan Ibu takkan pernah mampu kubalas.
6. Adikku tersayang, Kasih Kinanti, atas segala doa dan dukungannya

7. Nenek terbaik, Nenek Maryam Tjanggu (MAMA) atas kasih sayang, perhatian, doa dan perhiasan yang diberikan. Panjang umur ya Ma
8. Bude Lis Setyawati (ATI), Bpk. Muhammad Nur, Tante Nani, Yu Beyi dan seluruh keluarga atas cinta, doa, dukungan, motivasi, nasehat serta perhatian. *Love you.*
9. Seluruh karyawan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia yang melayani dan mempermudah urusan akademik penulis selama menempuh pendidikan.
10. Marching Band Universitas Islam Indonesia, yang telah menjadi wahana pemebelajaran yang begitu berharga. MB UII "ONE MIND, ONE HEART, ONE SOUL".
11. MAPALA UNISI, atas didikan untuk tidak mengeluh, selalu bekerja keras, mandiri, dan mampu berpikir dalam keadaan tertekan sekalipun. Terima kasih Organisasi yang membuat hari-hariku di Jogja semakin bermakna. "PANTANG KEMBALI SEBELUM TERCAPAI PUNCAK IDAMAN" !
12. Ketua Mapala Unisi periode 2015-2016, Sdr. Chan Rizky Tandrian (Junghaw) yang telah memberikan izin untuk peneliti melakukan penelitian di Mapala Unisi.
13. Sahabat-sahabat terbaikku di Jogja, Uni Mayang, Retyan, Fipin, Rini, Rizki, Anna, Zahra, Eka, Nilam, Annisa, Karimah, Saesaria yang menjadikanku satu-satunya sahabat dari 'Timur' dan menjadi 'pensil warna' yang melukis kertas hidupku. Sukses untuk kita semua.

14. Kepada Siska Setiyani & Riesky Diyanti Puteri atas persahabatan sejak semester 1, doa, dukungan dan perhatian. Persahabatan lintas warna Pekanbaru-Balikpapan-Ambon. Sukses untuk kita bertiga
15. 67 orang saudara-saudariku di The Great Camping (GC) 34 Mapala Unisi yang rela dilebur menjadi satu selama delapan hari di kaki Gunung Lawu. Serta 3 orang Operasional regu kami, Bang Moly (Aris), Bang Selsi (Bayu Gentari R.), dan Mas Batot (Lulut Hening). *love you all so much*, geng !
16. MAPALA UMY dan MADAPALA UAD Yogyakarta, yang membantu penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini.
17. Bang Deponk, Mbak Tigor, Kak Kebeng, Kak Kopling, Nako, Tince, Krituk, Nagato, Sitinah, Terut yang sangat membantu peneliti dalam pengambilan data.
18. Dewi Yuliana atas persahabatan, doa dan motivasinya selama ini.
19. Melly Al Mona, atas persahabatan yang manis bersama penulis selama ini
20. Mbak Yus, ibu kantin yang menjadi ibu kedua di Jogja
21. Teman-teman Psikologi angkatan 2011 untuk kebersamaan dan jasanya selama peneliti mengerjakan skripsi. Terkhusus Linda, Arlingga, Tika, Farah, Zaskia, Lusi, Shinta, Witra dan Melli, Uun, Izza, Suci, Chita Jordan dan Rezty. Sukses buat kita semua
22. Teman-teman unit 41 atas kekompakkan selama satu bulan KKN di Klaten
23. Semua pihak yang telah berpartisipasi dan memberi dukungan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga ALLAH SWT membalas kebaikan kalian semua dengan yang lebih baik lagi, aamiin

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGESAHAN ii
PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK iii
HALAMAN PERSEMBAHAN iv
HALAMAN MOTTO v
PRAKATA vi
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR LAMPIRAN xii
INTISARI xiii
BAB I PENGANTAR 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Tujuan Penelitian 15
C. Manfaat Penelitian 15
1. Manfaat Praktis 15
2. Manfaat Teoretis 15
D. Keaslian Penelitian 16
1. Keaslian Topik 24
2. Keaslian Teori 24
3. Keaslian Alat Ukur 25
4. Keaslian Subjek 26
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 27
A. Perilaku Agresif 27
1. Definisi Perilaku Agresif 27
2. Aspek-aspek Perilaku Agresif 29
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Perilaku Agresif 32
B. Kontrol Diri 35
1. Definisi Kontrol Diri 37
2. Aspek-aspek Kontrol Diri 37

C. Hubungan Kontrol Diri dengan Perilaku Agresif 40
D. Hipotesis 44
BAB III METODE PENELITIAN 44
A. Identifikasi Variabel-variabel Penelitian 44
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian 44
C. Subjek Penelitian 46
D. Metode Pengumpulan Data 46
E. Validitas dan Reliabilitas 49
F. Metode Analisis Data 49
BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN 50
A. Orientasi Kancah dan Persiapan 50
1. Orientasi Kancah 50
2. Persiapan Penelitian 52
a. Persiapan Administrasi 52
b. Persiapan Alat Ukur 53
c. Uji Coba Alat Ukur 55
d. Hasil Uji Coba 55
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian 58
C. Hasil Penelitian 59
1. Deskripsi Subjek Penelitian 59
2. Deskripsi Data Penelitian 61
3. Uji Asumsi 63
4. Uji Hipotesis 65
D. Pembahasan 65
BAB V PENUTUP 71
A. Kesimpulan 71
B. Saran 71
DAFTAR PUSTAKA ..... .73

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Distribusi Aitem Skala Perilaku AgresifSebelum Uji Coba..... 48
Tabel 2. Distribusi Aitem Skala Kontrol DiriSebelum Uji Coba 49
Tabel 3.Skoring Butir Pernyataan..... 49
Tabel 4. Distribusi Aitem Skala Perilaku Agresif Setelah Uji Coba..... 57
Tabel 5. Distribusi Aitem Skala Kontrol DiriSetelah Uji Coba 58
Tabel 6. Deskripsi Penyebaran Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin 60
Tabel 7. Deskripsi Penyebaran Subjek Berdasarkan Usia..... 60
Tabel 8. Deskripsi Penyebaran Subek Berdasarkan Jurusan..... 61
Tabel 9. Deskripsi Penyebaran Subek Berdasarkan Angkatan..... 62
Tabel 10. Deskripsi Data Penelitian 63
Tabel 11. Norma Kategorisasi 63
Tabel 12. Kategorisasi Variabel Perilaku Agresif..... 63
Tabel 13..Kategorisasi Variabel Kontrol Diri..... 64
Tabel 14. Hasil Uji Normalitas..... 64
Tabel 15. Hasil Uji Linearitas..... 65
Tabel 16. Hasil Uji Hipotesis..... 66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Skala Try Out 74
Lampiran 2. Tabulasi Data Try Out 75
Lampiran 3. Hasil Analisis Data Try Out 82
Lampiran 4. Skala Penelitian 86
Lampiran 5. Tabulasi Data Penelitian 88
Lampiran 6. Hasil Uji Normalitas 97
Lampiran 7. Hasil Uji Linearitas 99
Lampiran 8.Hasil Uji Hipotesis 100
Lampiran 9. Surat Ijin Penelitian (TO & data) 102
Lampiran 10. Surat Keterangan Selesai Penelitian 104

HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI (*SELF-CONTROL*) DAN PERILAKU AGRESIF PADA MAHASISWA PECINTA ALAM UNISI (MAPALA UNISI)

Wardiani Priyanto

Wanadya Ayu Krishna Dewi

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kontrol diri dan perilaku agresif pada anggota Mapala Unisi. Sebanyak 70 anggota Mapala Unisi menjadi responden dalam penelitian ini denganrentang usia 19-26 tahun. Penelitian ini menggunakan dua skala, yaitu (a) Skala Perilaku Agresif yang mengacu pada aspek perilaku agresif Johnson (2009) dengan a=0,858 dan (b) Skala KontrolDiri yang mengacu pada aspek kontrol diri dari Averill (2010) dengan a=0,882. Analisis data dilakukan dengan menggunakan Pearson Product Moment statistik korelasi dengan bantuan program statistik SPSS versi 21 for windows. Dari analisis data penelitian, diperoleh bahwa korelasi antara kontrol diri dan perilaku agresif pada anggota Mapala Unisi adalah -0.381 dengan ap dari 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kontrol diri dan perilaku agresif pada anggota Mapala Unisi dengan sumbangan efektif kontrol diri kepada perilaku agresif 14,4%, sehingga hipotesis dalam penelitian ini **diterima**.

Kata Kunci : Perilaku Agresif, Kontrol Diri, Mahasiswa Pecinta Alam Unisi

BAB I

PENGANTAR

A. Latar Belakang Masalah

Pada era modern seperti saat ini, manusia semakin terbuka dalam merespon atau bereaksi terhadap suatu hal, baik secara positif maupun negatif. Respon yang negatif dapat menyebabkan terjadinya perilaku negatif dan tidak terbatas pada usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan suku bangsa, seluruh lapisan masyarakat dapat melakukan hal tersebut termasuk mahasiswa. Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi (KBBI, 2002). Mahasiswa adalah generasi penerus bangsa yang mendapat kesempatan mengecap pendidikan di perguruan tinggi. Kesempatan menuntut ilmu di perguruan tinggi seharusnya dapat menjadikan mahasiswa sebagai pribadi yang mampu menjaga sikap dan perilakunya sehingga mampu menjadi generasi penerus bangsa yang dapat memajukan bangsa.

Mahasiswa menjadi salah satu harapan bangsa yang diharapkan mampu memimpin dan memajukan bangsa tidak hanya dengan kecerdasan intelektual semata namun juga dengan kecerdasan emosi serta spiritual yang baik. Bekal ilmu pengetahuan yang diperoleh selama masa pendidikan dan didukung oleh kecerdasan emosi serta kepribadian yang baik diharapkan mahasiswa dapat menjadi agen perubahan yang dapat memajukan bangsa saat terjun ke masyarakat. Namun beberapa kejadian yang sering terjadi beberapa waktu terakhir ini mengundang perhatian

berbagai pihak disebabkan oleh perilaku-perilaku mahasiswa yang di luar harapan seperti melakukan tindakan-tindakan anarkis tertentu. Tindakan-tindakan anarkis atau agresif dilakukan oleh mahasiswa dalam berbagai bentuk, mulai dari tindakan-tindakan agresif yang ringan seperti agresi verbal hingga agresi fisik yang berat seperti perusakan benda-benda dan pembunuhan. Perilaku-perilaku agresif yang dilakukan mahasiswa tidak hanya dilakukan di lingkungan kampus, namun juga dilakukan di lingkungan umum dalam kehidupan bermasyarakat. Setiap perilaku agresif yang dilakukan oleh mahasiswa dimanapun tempatnya, para pelaku akan tetap dinilai sebagai seorang mahasiswa yang tidak seharusnya berbuat demikian.

Tindak kekerasan atau perilaku agresif juga dapat dilakukan mahasiswa di luar lingkungan kampus yaitu di lingkungan masyarakat. Sebagai contoh perilaku agresif yang dilansir dalam *RadarJogja.co.id* (20/11/2014), "Aksi unjuk rasa menolak kenaikan harga BBM bersubsidi di pertigaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Jogjakarta, pada tanggal 9 November (19/11) kembali ricuh. Kericuhan antara peserta aksi dengan polisi yang kedua kali ini, sempat mendapat perlawanan dari warga terhadap massa demo, kericuhan terjadi saat massa aksi hendak melakukan *longmarch* dari pertigaan UIN Sunan Kalijaga ke SPBU Janti". Hal senada juga dilakukan oleh mahasiswa di Yogyakarta dalam aksi demo penolakan kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) yang menyebabkan terlukanya Kapolres Sleman, sebagaimana yang dilansir dalam *Tribunnews.com* (18.11.2014), "di tengah orasi, beberapa mahasiswa tiba-tiba melempar ban bekas yang sudah terbakar ke pos polisi. Kejadian tersebut

mengakibatkan api masuk ke dalam pos dimana Kapolres baru saja masuk. Ban terbakar tersebut dilempar ke pintu pos polisi, akibatnya kaki kanan saya terbakar, ungkap AKBP Ihsan Amin di lokasi kejadian. kekacauan terlanjur terjadi, aksi saling lempar batu pun tak terelakan. Polisi yang bersiaga di Balai Litbang Kementrian Pekerjaan Umum dilempari batu berbagai ukuran".

Bentuk perilaku agresif tidak hanya dilakukan mahasiswa dalam aksi demonstrasi semata, namun juga dilakukan dalam bentuk lain, seperti pembunuhan sadis sebagaimana yang dilansir dalam *Merdeka.com* (14/3/2014) "Pengakuan tersangka H sempat menendang kaki kiri dan leher korban sambil menyetrum korban," ujar Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Rikwanto, pada kasus pembunuhan Ade Sara, seorang mahasiswi salah satu Universitas di Jakarta yang dibunuh oleh dua orang temannya yang juga berstatus mahasiswa. Kasus pembunuhan sadis yang menimpa seorang mahasiswa ini tentu menyita banyak perhatian dimana pelaku pembunuhan juga berstatus mahasiswa. Bagaimana bisa seseorang yang terdidik dapat melakukan hal tersebut.

Bentuk tindak kekerasan atau perilaku agresif tidak hanya dilakukan mahasiswa di tempat umum, namun hal tersebut juga dapat terjadi di lingkungan kampus, sebagaimana yang dilansir dalam *Tribunnews.com*, Rabu (5/3/2014) Tawuran mahasiswa di Universitas Sam Ratulangi (Unsrat) berujung pada pembakaran gedung perkuliahan dan puluhan sepeda motor. Tindakan yang dilakukan oleh mahasiswa ini tergolong perilaku yang agresif.

Perilaku agresif juga dapat dilakukan oleh anggota Mapala Unisi dengan berbagai motif yang melatarbelakangi. Salah satu contoh bentuk perilaku agresif

yang dilakukan oleh anggota Mapala Unisi adalah terlibat dalam perkelahian yang disebabkan oleh mengkonsumsi alkohol. Hal tersebut didukung oleh wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap salah satu anggota Mapala Unisi (L.) yang menyatakan bahwa benar ada salah seorang anggota Mapala Unisi (NR) yang terlibat perkelahian pada suatu acara di Mapala universitas lain seperti Mapala GP dengan Mapala GM dan NR juga mengkonsumsi alkohol. Terlibat perkelahian yang didahului oleh konsumsi minuman beralkohol sesuai dengan pendapat Lorenz, Wolfgang dan Moyer (Hudaniah & Dayakisni, 2009) yang menyatakan bahwa mengkonsumsi alkohol akan meningkatkan kemungkinan respon agresi.

Myers (Hanurawan, 2010) menjelaskan bahwa agresi adalah perilaku fisik maupun perilaku verbal yang diniatkan untuk melukai objek yang menjadi sasaran agresi. Hal senada juga diungkapkan oleh Strickland (Hanurawan, 2010) yang menjelaskan bahwa perilaku agresi adalah setiap tindakan yang diniatkan untuk melukai, menyebabkan penderitaan, dan untuk merusak orang lain. Sedangkan menurut Brigham (Myers, 2012), agresivitas adalah tingkah laku yang bertujuan untuk menyakiti orang yang tidak ingin disakiti, baik secara fisik maupun psikologis. Pendapat tersebut juga didukung oleh Baron dan Byrne (2003), yang menyatakan bahwa perilaku agresif adalah perilaku individu yang bertujuan untuk melukai dan mencelakakan individu lain yang tidak menginginkan datangnya tingkah laku tersebut.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli di atas tentang perilaku agresif, dapat disimpulkan bahwa perilaku agresif adalah suatu bentuk tingkah laku yang menyakiti, merugikan dan mencelakakan orang lain dengan atau tanpa tujuan.

Perilaku agresif yang dilakukan oleh seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal yang dapat mempengaruhi perilaku agresif seseorang adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu yang memiliki hubungan dengan perilaku agresif yang dilakukan oleh seseorang. Menurut Hudaniah dan Dayakisni (2009) faktor yang mempengaruhi perilaku agresif adalah kesadaran diri dan dehumanisasi, dimana suatu keputusan dibuat berdasarkan kesadaran dari dalam individu itu sendiri. Menurut Lorenz, Wolfgang, Moyer (Hudaniah & Dayakisni, 2009), faktor yang turut mempengaruhi perilaku agresif adalah deindividuasi dimana status individu tidak dikenal.

Faktor internal lainnya juga dibuktikan pada sejumlah penelitian (Aroma & Suminar, 2012; Praptiani, 2013; Denson, DeWall, & Finkel, 2012; Nurfaujiyanti, 2010) tentang kontrol diri menunjukkan bahwa ada pengaruh kontrol diri terhadap agresivitas. Dalam penelitiannya tentang Hubungan Antara Tingkat Kontrol Diri dengan Kecenderungan Perilaku Kenakalan Remaja (2012), Santi dalam penelitiannya tentang Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Agresivitas Remaja dalam Menghadapi Konflik Sebaya dan Pemaknaan Gender (2013), serta dalam penelitiannya tentang Hubungan Pengendalian Diri (*self-control*) dengan Agresivitas Anak Jalanan sama-samamenjelaskan bahwa ada hubungan antara *self-control* dengan perilaku agresif. Semakin tinggi kontrol diri seseorang, maka akan semakin rendah kecenderungan perilaku agresif, dan sebaliknya.

Beberapa faktor internal yang dapat mempengaruhi perilaku agresif seseorang juga dikemukakan oleh beberapa ahli. Sarwono (1999) menjelaskan

bahwa faktor internal seperti pengaruh kepribadian dan kondisi fisik turut mempengaruhi seseorang dalam melakukan tindakan agresi, dimana jenis kepribadian dan kadar adrenalin dalam tubuh dapat meningkatkan rangsangan dalam tubuh sehingga lebih cepat dalam bereaksi dalam suatu hal.

Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi perilaku agresif seseorang beragam. Perbedaan budaya dalam merespon sesuatu turut mempengaruhi perilaku agresif seseorang (Hudaniah & Dayakisni, 2009), dimana budaya yang dipelajari seseorang sejak kecil akan membentuk pola khusus dalam dirinya tentang cara merespon atau bereaksi terhadap suatu hal. Sedangkan menurut Lorenz, Wolfgang, Moyer (Hudaniah & Dayakisni, 2009), faktor eksternal yang dapat mempengaruhi perilaku agresif seseorang adalah kekuasaan dan kepatuhan, provokasi dan pengaruh obat-obatan.

Sarwono (1999) menjelaskan bahwa kondisi lingkungan dan pengaruh kelompok turut mempengaruhi perilaku agresif yang dilakukan oleh seseorang. Sarwono menambahkan bahwa kondisi lingkungan seperti udara yang sangat panas dapat memicu kemarahan dan agresi, serta rasa sesak (*crowding*) meningkatkan kemungkinan terjadi perilaku agresi di daerah sesak yang disebabkan oleh penurunan perasaan dan kemampuan diri untuk mengendalikan lingkungan sehingga terjadi frustasi. Pengaruh kelompok juga mempengaruhi perilaku agresif seseorang, dimana pengaruh kelompok dapat menurunkan hambatan dalam kendali moral, adanya desakan kelompok dan identitas kelompok, perancuan tanggung jawab karena dilakukan secara beramai-ramai serta terjadi deindividuasi jika tidak melakukannya.

Apapun faktor yang mempengaruhi atau yang menjadi alasan seseorang dalam melakukan tindakan agresif, tindakan tersebut tidak dapat dibenarkan. Seseorang yang melakukan tindakan agresif adalah orang yang kurang mampu mengontrol dirinya saat menerima stimulus yang tidak diharapkan dari lingkungan. Mahasiswa adalah generasi bangsa yang diharapkan mampu berpikir dan bertindak sesuai dengan tugas dan fungsinya guna memajukan bangsa ini tidak sepantasnya melakukan perilaku agresif yang dapat merugikan orang lain. Mahasiswa dituntut untuk memiliki pengetahuan yang luas, dan mampu mengontrol dirinya sendiri agar senantiasa berperilaku baik dan tidak melanggar hukum karena perilaku agresif hanya mendatangkan kerugian, baik kepada pihak pelaku maupun kepada pihak korban. Seseorang yang tidak dapat mengontrol dirinya dapat melakukan hal-hal negatif seperti perilaku agresif.

Berk (Gunarsa, 2006) menyatakan bahwa pengendalian diri adalah kemampuan individu untuk menahan keinginan atau dorongan sesaat yang bertentangan dengan tingkah laku yang tidak sesuai dengan norma sosial. Berdasarkan pendapat Berk, dapat dikatakan bahwa seseorang yang memiliki kontrol diri yang baik mampu menahan dirinya dari keinginan atau dorongan sesaat ketika berhadapan dengan suatu kondisi yang tidak terduga atau yang tidak diinginkan.

Pendapat senada juga diungkapkan oleh Gilliom (Gunarsa, 2006) yang menyatakan bahwa pengendalian diri adalah kemampuan individu yang terdiri atas tiga aspek, yaitu kemampuan mengendalikan atau menahan tingkah laku yang bersifat menyakiti atau merugikan orang lain, kemampuan untuk bekerja sama

dengan orang lain kemampuan untuk mengikuti peraturan yang berlaku, serta kemampuan untuk mengungkapkan keinginan atau perasaan kepada orang lain, tanpa menyakiti atau menyinggung perasaan orang lain tersebut. Menurut Goldfried & Marbaum (Muhid dalam Aini, 2011), kontrol diri adalah kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa ke arah konsekuensi positif.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa kontrol diri atau pengendalian diri adalah suatu kemampuan dari dalam diri individu yang mampu mengendalikan, memilih dan melakukan suatu tindakan yang tidak merugikan dirinya dan orang lain. Ada dua faktor yang dapat mempengaruhi kontrol diri seseorang, yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri individu dan faktor eksternal atau sesuatu yang berasal dari luar diri individu.

Berbeda dengan faktor internal, faktor eksternal dari luar diri individu juga dapat mempengaruhi kemampuan kontrol diri seseorang. Ghufron dan Rini (2011) menyatakan bahwa faktor dari luar diri individu yang dapat mempengaruhi kontrol diri adalah lingkungan keluarga, kontrol diri seseorang berkembang sesuai dengan pola asuh yang diterapkan di dalam keluarga. Orang tua yang secara disiplin dan konsisten dalam mendidik anak akan membentuk kebiasaan kontrol diri yang baik dalam diri anak. Faktor eksternal lainnya yang turut berpengaruh adalah situasi dan etnis. Situasi memegang peranan penting dalam pembuatan keputusan sebelum seseorang bereaksi terhadap stimulus yang ada, sedangkan etnis atau budaya, dimana seseorang yang tumbuh besar di suatu budaya tertentu akan memiliki cara-cara unik dalam merespon suatu hal dan hal itu dapat menjadi

kebiasaan seseorang. Kurangnya kontrol diri yang baik pada mahasiswa dapat menyebabkan mahasiswa bertindak atau berperilaku tanpa mempedulikan aturan yang berlaku, atau terhanyut dalam suatu kondisi yang mendukung terjadinya perilaku-perilaku yang tidak seharusnya seperti perilaku agresif.

Kontrol diri (*self-control*) adalah cara seseorang dalam mengatur dan mengendalikan hal-hal yang berasal dari dalam dirinya untuk menentukan sikap yang akan ditampilkan. Kontrol diri diperlukan dalam menjalani kehidupan sehari-hari, terutama di saat kita berhadapan dengan situasi atau kondisi yang tidak menyenangkan untuk kita, maka kontrol diri akan mengatur bagaimana sebaiknya kita bersikap guna merespon suatu hal agar terhindar dari akibat yang tidak diinginkan, seperti berurusan dengan pihak berwajib maupun mengalami kerugian lainnya.

Kontrol diri yang kurang baik dapat menyebabkan seseorang akan kesulitan dalam memutuskan sikap mana yang harus diambil jika menghadapi suatu kondisi yang tidak diduga, mendadak, atau bisa juga yang tidak diinginkan. Kesulitan mengambil sikap yang tepat akan menyebabkan seseorang dengan mudah bereaksi secara spontan tanpa dipikir panjang dan tidak jarang melanggar norma dan aturan yang berlaku. Kontrol diri adalah pengendali yang berada di dalam diri manusia, yang akan mempengaruhi bagaimana seseorang akan bersikap.

Orpinas dan Frankowski (Praptiani, 2013) menyatakan bahwa kurangnya kemampuan kontrol diri untuk mengendalikan rasa marah pada remaja menyebabkan munculnya perilaku melawan. Dari pertanyaan tersebut, kita dapat menarik kesimpulan bahwa seseorang dengan kontrol diri yang baik mampu

mengendalikan diri dan emosinya sehingga tidak menyebabkan munculnya perilaku yang merugikan. Individu yang memiliki kemampuan mengontrol perasaan dan tingkah lakunya dengan baik dapat mengelola emosinya, mampu memikirkan berbagai kemungkinan dan resiko dari setiap hal yang dilakukan, mampu mengambil pelajaran dari suatu kejadian, serta bijak dalam memutuskan tindakan yang akan diambil. Individu seperti ini tidak akan berlebihan dalam bereaksi saat bertemu dengan situasi yang kurang menyenangkan, sehingga individu seperti ini lebih kecil kemungkinan berperilaku agresif, baik agresi secara verbal maupun non verbal, secara langsung aktif maupun pasif.

Perilaku agresif yang dilakukan oleh mahasiswa sebagaimana pemaparan di atas tidak terbatas pada jurusan, angkatan serta kegiatan yang diikuti oleh seorang mahasiswa di lingkungan kampus. Setiap mahasiswa memiliki kemungkinan melakukan perilaku agresif jika ia tidak mampu mengontrol dirinya dalam membuat keputusan dalam bersikap terhadap berbagai hal, baik mahasiswa yang tidak aktif berorganisasi di kampus maupun mahasiswa yang aktif berorganisasi di kampus.

Mahasiswa Pecinta Alam Unisi (Mapala Unisi) adalah sebuah organisasi pecinta alam yang berada di lingkungan Universitas Islam Indonesia. Mapala Unisi merupakan organisasi tingkat Universitas yang juga disebut lembaga khusus (LK) di lingkungan Universitas Islam Indonesia. Mapala Unisi adalah media yang mewadahi minat dan bakat mahasiswa dalam bidang kepecintaalaman. Mapala Unisi memiliki jumlah anggota yang tidak sedikit, sekitar 2.200 anggota yang merupakan gabungan dari berbagai angkatan serta program studi dan berbagai

bentuk kegiatan alam bebas serta pengabdian masyarakat. Berbagai kegiatan positif yang ada di dalam Mapala Unisi juga dapat melatih *soft-skill* mahasiswa seperti kemampuan hubungan interpersonal, bertanggungjawab, berani mengambil keputusan serta ketrampilan sosial dalam pengabdian masyarakat. Namun berbagai kegiatan positif tersebut belum mampu untuk mengontrol berbagai tingkah laku para anggotanya, ada beberapa anggota yang berperilaku tidak sesuai dengan nilai-nilai yang ada di Mapala Unisi dan lingkungan sekitar terutama di lingkungan kampus. Namun seiring berjalannya waktu, pencapaian tujuan awal yang baik tidak selalu berjalan mulus, beberapa kejadian menunjukkan sikap dan perilaku mahasiswa yang kurang berkenan.

Beberapa kasus yang terjadi di lingkungan universitas menunjukkan bahwa unit kegiatan mahasiswa yang menjadi wadah pelatihan *soft-skill* belum sepenuhnya mampu mengontrol perilaku anggotanya. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan A.G., (Psikologi 2011) yang menyatakan bahwa adanya perkelahian dan pengeroyokan terhadap panitia Pesta (ospek) Universitas Islam Indonesia (UII) oleh salah satu Lembaga Mahasiswa (MapalaUnisi) yang disebabkan oleh pemasangan spanduk yang dilakukan organisasi eksternal di lingkungan kampus UII. Hal tersebut tentu memiliki berbagai latar belakang tertentu, namun perilaku yang dilakukan oleh oknum-oknum tersebut dapat mencoreng nama Lembaga yang mereka bawa, hal ini terbukti dari penilaian mahasiswa umum yang menyebut nama Lembaga tertentu.

Hal serupa juga diungkapkan oleh C.A. (Psikologi 2011) yang mengatakan bahwa anggota dari Lembaga tersebut terlibat dalam perekelahian pada Pesta

(Ospek) tahun 2013 akibat kesalahpahaman dengan mahasiswa lain, tidak hanya kekerasan fisik namun juga kekerasan non fisik seperti tidak menjaga tutur kata. ia juga menambahkan agar anggota Lembaga tersebut tidak merasa jago dan berkuasa karena segala hal dapat diatasi dengan kepala dingin. Berdasarkan hasil wawancara di atas, terlihat bahwa perilaku buruk beberapa mahasiswa tidak akan dinilai berdasarkan diri mereka sendiri, namun berdasarkan Lembaga atau Organisasi yang menaungi. Hal yang tidak jauh berbeda juga disampaikan oleh L.N., (Psikologi 2011) yang mengatakan bahwa Mapala itu sangar dan suka anarkis. L.N juga menambahkan bahwa Mapala seharusnya tidak demikian, namanya pecinta alam dan manusia juga bagian dari alam jadi sebaiknya tidak perlu menggunakan kekerasan karena mendidik juga dapat dilakukan dengan hati.

Setiap universitas memiliki visi-misi tertentu dalam mencetak generasi bangsa yang berkualitas dan berkompeten dalam bidangnya masing-masing, hal ini tertuang dalam visi-misi setiap universitas, termasuk Universitas Islam Indonesia (UII). Universitas Islam Indonesia (UII) merupakan kampus yang menjadikan agama Islam sebagai landasannya sehingga menerapkan nilai-nilai keislaman dalam penentuan target yang ingin dicapai. Visi UII adalah terwujudnya Universitas Islam Indonesia sebagai *Rahmattan lil Alamin,* memiliki komitmen dalam kesempurnaan keunggulan dan Risalah Islamiyah di bidang Pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat dan dakwah setingkat Universitas yang berkualitas di negara-negara maju. Sedangakan misi UII adalah menegakkan wahyu Ilahi dan Sunnah Nabi sebagai sumber kebenaran abadi yang membawa rahmat bagi alam semesta melalui pengembangan dan penyebaran ilmu

pengetahuan, teknologi, budaya sastra dan seni yang berjiwa Islami, dalam rangka membentuk cendekiawan muslim dan pemimpin bangsa yang bertakwa, berakhlak mulia, berilmu amaliah dan beramal ilmiah, yang memiliki keunggulan dalam keislaman, keilmuan, kepemimpinan, keahlian, kemandirian dan profesionalisme (Panduan Akademik, 2012). Berdasarkan visi-misi UII yang mengharapkan mahasiswanya dapat unggul dalam bidang yang mereka pelajari serta mampu berperilaku sesuai dengan syariat Islam seharusnya mahasiswa UII juga dapat menerapkan hal tersebut dalam kehidupannya sehari-hari. Mahasiswa UII seharusnya memiliki nilai lebih selain kemampuan di bidang masing-masing karena mahasiswa UII dituntut untuk menjadikan nilai-nilai Islam sebagai landasan dalam setiap perilakunya. Mahasiswa yang dituntut untuk menerapkan nilai-nilai keislaman tersebut seharusnya mampu menjaga dirinya dari berbagai tindakan dan perilaku yang merugikan dirinya dan orang lain, seperti perilaku agresif.

Mahasiswa adalah generasi bangsa yang diharapkan mampu berpikir dan bertindak sesuai dengan tugas dan fungsinya guna memajukan bangsa ini tidak sepantasnya melakukan perilaku agresif yang dapat merugikan orang lain. Mahasiswa dituntut untuk memiliki pengetahuan yang luas, dan mampu mengontrol dirinya sendiri agar senantiasa berperilaku baik dan tidak melanggar aturan dan norma yang berlaku. Kecenderungan melakukan perilaku agresi yang sering terjadi dan melibatkan orang-orang terpelajar belakangan ini menimbulkan banyak pertanyaan, bagaimana bisa seseorang yang telah mendapat pendidikan yang layak mampu melakukan tindakan agresi yang merugikan orang lain.

Mengingat visi-misi dari UII yang menjadikan mahasiswanya *Rahmattan lil Alamin* atau insan yang membawa berkah kepada sesama. Jika hal ini terus dibiarkan terjadi maka kaum terpelajar tidak akan merasa bertanggungjawab atau bersikap acuh terhadap masa depan bangsa. Negara ini terus berlanjut dan akan jatuh di tangan generasi muda bangsa, namun apa jadinya jika generasi yang diharapkan tidak sadar akan tanggung jawabnya, tidak mampu melaksanakan tugas yang diberikan, dan hanya mampu memimpin bangsa ini dengan kecerdasan intelektual semata tanpa memikirkan pentingnya sikap dan perilaku yang baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka fokus skripsi ini adalah "Hubungan antara Kontrol Diri (*self-control*) dan Perilaku Agresif pada Mahasiswa Pecinta Alam UNISI". Alasan penulis memilih Mahasiswa Pecinta Alam karena berdasarkan pernyataan beberapa sumber, Mahasiswa Pecinta Alam mudah bereaksi terhadap suatu hal, dan jika ada anggotanya yang dipukuli oleh orang lain, maka anggota yang lainnya akan membela dengan cara ikut ke dalam pertengkaran tersebut. Selain kasus perkelahian, mahasiswa Pecinta Alam juga lebih mudah mengekspresikan dirinya dalam berbagai kondisi, sehingga tidak jarang mereka melakukan tindakan maupun mengeluarkan kata-kata yang di luar kontrol.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti ingin mengembangkan penelitian tentang kontrol diri (*self-control*), peneliti menganggap maraknya kasus tindak kekerasan seperti yang telah diuraikan di awal dapat juga dipengaruhi oleh kontrol diri (*self-control*) yang kurang baik. Penelitian ini akan mengkaji lebih jauh mengenai hubungan kontrol diri (*self-control*) dan perilaku agresif khususnya pada mahasiswa pecinta alam Unisi karena peneliti ingin mengkaji lebih dalam

tentang kontrol diri pada mahasiswa pecinta alam, dimana kontrol diri itu sendiri akan menentukan bagaimana seseorang bersikap terhadap suatu hal.

Berdasarkan uraian di atas, maka pertanyaan penelitian yang diajukan peneliti adalah apakah ada hubungan antara kontrol diri dan perilaku agresif? Untuk menjawab pertanyaan tersebut maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena akan melibatkan banyak subjek, sehingga akan lebih mudah menggeneralisasikan. Subjek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Pecinta Alam Unisi (MAPALA UNISI) Universitas Islam Indonesia di Yogyakarta

B. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kontrol diri (*self-control*) dan perilaku agresif pada Mahasiswa Pecinta Alam Unisi (MAPALA UNISI) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta (UII).

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan pertimbangan mengenai pentingnya kontrol diri (*self-control*) dalam mengurangi perilaku agresif yang dapat merugikan individu maupun kelompok. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam perbaikan organisasi mahasiswa terkait.

2. Manfaat Teoretis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan khasanah ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang ilmu psikologi.

D. Keaslian Penelitian

Aroma dan Suminar (2012) meneliti tentang kecenderungan perilaku kenakalan remaja pada siswa SMK X Kediri. Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan negatif antara kontrol diri dan kecenderungan perilaku kenakalan remaja. Teori yang digunakan adalah teori dari Kartono (2010) yang menyebutkan bahwa masyarakat kelas ekonomi rendah memiliki kecenderungan lebih besar untuk melakukan tindak kriminal dibandingkan dengan masyarakat kelas ekonomi menengah keatas. Sebanyak 265 siswa SMK X dengan rentang usia 14-19 menjadi responden dalam penelitian ini. Desain penelitian yang digunakan adalah korelasi, sedangkan metodenya adalah adalah skala. Alat ukur variabel kontrol diriterdiri dari 36 butir yang diadaptasi dari *Self Control Scale* milik Tangney dkk,. (2004) dan alat ukur kecenderungan perilaku kenakalan remaja terdiri dari 31 butir yang disusun sendiri oleh peneliti. Hasil dari penelitian ini adalah adanya hubungan negatif antara kontrol diri dengan kecenderungan perilaku kenakalan remaja, semakin tinggi tingkat kontrol diri maka semakin rendah kecenderungan perilaku kenakalan remaja. Sebanyak 69% subjek memiliki orang tua yang berpenghasilan >Rp.1.000.000/bulan. Relevansi penelitian ini

dengan skripsi peneliti adalah sama-sama membahas tentang kontrol diri, dan kontrol diri juga menjadi variabel bebas pada skripsi peneliti.

Santi Praptiani (2013) meneliti tentang agresivitas remaja pada siswa SMKN 11 Malang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kontrol diri terhadap agresivitas remaja yang menghadapi konflik sebaya. Teori yang dipakai adalah teori dari Orpinas dan Frankowski (2001) yang menyatakan bahwa kurangnya kemampuan kontrol diri untuk mengendalikan rasa marah pada remaja menyebabkan munculnya perilaku melawan. Sebanyak 149 siswa SMKN 11 Malang kelas X dan XI yang terdiri atas 91 siswa laki-laki dan 54 siswa perempuan menjadi responden dalam penelitian itu. Desain penelitian yang digunakan adalah korelasi, sedangkan metodenya adalah skala. Instrumen penelitian menggunakan instrumen *self control scale* (SCS) untuk mengukur kontrol diri dan *aggression scale* (AS) untuk mengukur agresivitas dan *peer conflict scale* (PCS) untuk mengukur konflik sebaya serta pedoman wawancara analisis Harvard untuk mengetahui pemaknaan gender. Hasil dari penelitian itu adalah ada pengaruh kontrol diri terhadap perilaku agresif. Relevansi penelitian ini dengan skripsi peneliti adalah sama-sama membahas kontrol diri dan perilaku agresif.

Mu'arifah (2005) meneliti tentang Agresivitas pada mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan. Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui hubungan tingkat kecemasan mahasiswa terhadap perilaku agresif. Teori yang dipakai adalah teori dari Semin dan Fiedler (1996) yang menyatakan bahwa ada perantara antara frustrasi dan agresi yakni penilaian kognitif terhadap frustrasi, frustasi

menimbulkan agresivitas jika terjadi penilaian kognitif yang negatif. Sebanyak 69 mahasiswa semester dua, empat, dan enam menjadi responden dalam penelitian itu. Desain penelitian adalah korelasi, sedangkan metodenya adalah skala. Angket kecemasan dengan mengunakan skala, yang merupakan adaptasi dari *Taylor Manifests Anxiety Scale* (TMAS), dan skala agresivitas yang dikembangkan oleh peneliti dengan mengacu pada teori Buss dan Perry (1992). Hasil dari penelitian itu menunjukkan adanya hubungan positif antara kecemasan dengan agresivitas pada mahasiswa dengan koefisien korelasi sebesar sebesar 0, 459 atau R 2 sebesar 0, 2106 (sumbangan sebesar 21, 06%) dengan 0,03 < dari P (0,05). Relevansi penelitian ini dengan skripsi peneliti adalah sama-sama membahas perilaku agresif.

Guswani (2011) meneliti tentang perilaku agresi pada mahasiswa Universitas Muria Kudus. Tujuan penelitiannya adalah untuk menguji secara empirik hubungan antara kematangan emosi dengan perilaku agresi pada mahasiswa. Teori yang digunakan adalah teori dari Rahayu (2008) yang menyatakan bahwa mahasiswa yang belum stabil dan kurang matang emosinya dapat lebih mudah muncul perilaku agresinya daripada yang telah matang emosinya. Sebanyak 75 mahasiswa Fakultas Teknik dan 75 mahasiwa Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus sebagai responden dalam penelitian ini. Desain penelitian yang digunakan adalah korelasi, sedangkan metodenya adalah skala. Data pada penelitian ini dikumpulkan menggunakan skala kematangan emosi dan skala agresivitas. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa ada hubungan negatif yang signifikan antara kematangan emosi dan perilaku agresi pada mahasiswa.

Semakin tinggi kematangan emosi maka akan semakin rendah perilaku agresi, sebaliknya semakin rendah kematangan emosi maka akan semakin tinggi perilaku agresi. Sumbangan efektif variabel kematangan emosi terhadap perilaku agresi sebesar 82%. Sedangkan sisanya 18% kemungkinan masih ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi. Relevansi penelitian ini dengan skripsi peneliti adalah kesesuaian pada variabel tergantung dan subjek penelitian.

Denson, DeWall, dan Finkel (2012) meneliti tentang *aggression.* Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dua hipotesis, yang pertama, pengurangan kontrol diri akan mengakibatkan meningkatnya agresivitas, kedua, memperkuat hipotesis bahwa penigkatan pengendalian diri dapat menurunkan agresivitas. Teori yang dipakai adalah individu diprovokasi lebih berperilaku agresif ketika mereka *depleted* daripada ketika mereka tidak *depleted.* Sebanyak dua kelompok yang bertindak sebagai responden. Desain penelitian ini adalah eksperimen, sedangkan metodenya adalah observasi. Hasil dari penelitian ini adalahsemakin baik kontrol diri, maka semakin rendah tingkat agresivitas. Relevansi penelitian ini dengan skripsi penulis adalah sama-sama membahas tentang *self-control* dan *aggression.*

Bushman, dkk. (2009) meneliti tentang hubungan antara harga diri yang rendah dan agresivitas pada mahasiswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk replikasi penelitian pertama yang dilakukan oleh Bushman dan Baumeister (1998) dan memastikan bahwa penelitian sebelumnya tidak anomali, serta untuk meningkatkan total kekuatan statistik karena hasil dari skala *self-esteem* kurang diterima pada penelitian sebelumnya. Teori yang digunakan dalam penelitian ini

adalah teori yang dikemukakan oleh Bushman dan Baumaister (1998) yang mendukung hipotesis egoisme yang terancam dengan penemuan eksperimental bahwa tingkat tertinggi dari agresi adalah kombinasi skor tinggi pada sifat narsisme (meliputi cinta diri, hak, dan kekaguman mencari) dan ancaman ego. Sebanyak 132 mahasiswa menjadi partisipan dalam penelitian ini. Desain penelitian ini adalah korelasi dan metode penelitian menggunakan skala. Alat ukur yang digunakan adalah skala narsistik yang dikemukakan oleh Raskin dan Terry (1988), dan skala *self-esteem* dari Janis dan Field (1959). Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa *self-esteem* yang tinggi yang dikombinasikan dengan narsistik yang tinggi menghasilkan tingkat agresivitas yang tinggi dalam menghadapi ancaman ego. Relevansi penelitian ini dengan skripsi peneliti adalah kesesuaian topik agresif dengan responden pada penelitian ini.

Buwono (2007) meneliti tentang perilaku agresif pada remaja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara harga diri dengan perilaku agresif pada remaja yang dibina di BAPAS Semarang. Teori yang digunakan adalah teori dari Poznanski dan Zrull (Berkowitz, 2003) menemukan bahwa remaja yang depresi sangat mudah menyerang, berkelahi, menggigit, dan melakukan tindakan destruktif. Sebanyak 64 remaja yang dibina di BAPAS Semarang menjadi responden dalam penelitian ini. Desain penelitian yang digunakan adalah korelasi, sedangkan metode yang digunakan adalah skala. Alat ukur berupa skala agresivitas yang disusun oleh peneliti dengan mengacu kepada aspek yang dikemukakan oleh Schneider, dan skala harga diri yang disusun peneliti dengan mengacu pada aspek yang dikemukakan oleh Noerjirwan. Hasil

dari penelitian ini adalah adanya hubungan negatif yang sangat signifikan antara harga diri dengan perilaku agresif pada remaja binaan BAPAS Semarang. Semakin rendah harga diri remaja maka semakin tinggi perilaku agresifnya, dan sebaliknya. Sumbangan efektif variabel harga diri terhadap perilaku agresif pada remaja yang dibina di BAPAS Semarang tergolong sedang yaitu sebesar 12,53%. Relevansi penelitian ini dengan skripsi peneliti adalah sama-sama membahas perilaku agresif.

Nurfaujiyanti (2010) meneliti tentang agresivitas anak jalanan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengendalian diri dengan agresivitas anak jalanan. Teori yang dipakai adalah teori dari Sarlito (2005) yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang bisa dikendalikan untuk mengurangi kemungkinan kekerasan adalah secara teknis, yaitu penigkatan pengendalian. Sebanyak 50 orang anak jalanan Yayasan Bina Insan Mandiri Depok menjadi responden dalam penelitian ini. Desain penelitian yang dipakai adalah korelasi, sedangkan metode yang digunakan adalah skala. Hasil dari penelitian ini adalah adanya hubungan negatif yang signifikan antara pengendalian diri dengan agresivitas pada anak jalanan, semakin tinggi pengendalian diri maka semakin rendah tingkat agresivitas anak jalanan. Relevansi penelitian ini dengan skripsi penulis adalah sama-sama membahas tentang *self-control* dan agresivitas.

Andriani (2009) meneliti tentang intensi agresivitas. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat hubungan antara konsep diri sosial dengan intensi agresivitas. Teori yang digunakan adalah teori dari Sullivan (Rakhmat, 2007) yang mengatakan bahwa tanggapan negatif dari lingkungan akan menimbulkan

perasaan tidak puas pada diri santri dan santri tersebut cenderung tidak menyukai dirinya yang nantinya akan mengakibatkan terjadinya pelanggaran terhadap peraturan dan norma-norma yang ada dalam lingkungan pesantren. Sebanyak 160 siswa Assalaam Surakarta menjadi responden dalam penelitian ini. Desain penelitian yang digunakan adalah korelasi, sedangkan metode yang digunakan adalah skala. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat hubungan negatif antara konsep diri sosial dengan intensi agresivitas pada santri SMA/SMK/MA/PPMI. Semakin tinggi konsep diri sosial seorang santri maka semakin rendah intensi agresivitas santri tersebut, dan sebaliknya. Variabel konsep diri sosial memberikan sumbangan efektif sebesar 55,8%. Relevansi penelitian ini dengan skripsi peneliti adalah sama-sama membahas perilaku agresif.

Prastyo (2010) meneliti tentang agresivitas pada suporter sepak bola. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kontrol diri dengan agresivitas pada suporter sepak bola. Teori yang digunakan adalah teori yang dikemukakan oleh Taylor (Krahe, 2005) yang menyatakan bahwa olahraga yang membutuhkan kontak fisik ekstensif lebih meningkatkan kecenderungan agresif penontonnya. Sebanyak 50 suporter sepak bola kesebelasan PSIM menjadi responden dalam penelitian ini. Desain penelitian ini adalah korelasi, sedangkan metode penelitian menggunakan skala. Alat ukur yang digunakan berupa skala kontrol diri yang disusun oleh Respati (2008) dengan sedikit perubahan mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Averill (1973), dan skala agresivitas disusun dengan mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Buss (Dayakisni & Hudaniah, 2003). Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya hubungan negatif antara

kontrol diri dengan agresivitas, semakin tinggi kontrol diri maka semakin rendah agresivitas yang dilakukan. Agresivitas pada mayoritas subjek termasuk dalam kategori rendah yakni sebesar 58%, sedangkan kontrol diri dalam kategori tinggi yakni 72%, sumbangan kontrol diri terhadap agresivitas adalah 29,1%. Relevansi penelitian ini dengan skripsi peneliti adalah kesesuaian topik yang diteliti baik variabel tergantung maupun vaiabel bebas.

Sedangkan pada penelitian ini, peneliti mengangkat topik kontrol diri dan perilaku agresif pada Mapala Unisi yang didasarkan pada beberapa hal, antara lain adalah hasil wawancara dengan beberapa orang mahasiswa Universitas Islam Indonesia, wawancara dengan beberapa anggota Mapala Unisi serta pada hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di lingkungan Mapala Unisi. Kehidupan di Mapala Unisi terbilang unik, dimulai dengan proses pendidikan awal yang tidak hanya menekan secara fisik, namun juga mental para para calon anggota selama beberapa hari di alam, pendidikan fisik dan juga mental selama menjadi anggota baru (biasanya satu periode kepengurusan) dimana para anggota baru tersebut berada pada masa-masa adaptasi yang tidak mudah, serta konsep kekeluargaan dalam menjalankan organisasi dimana para anggota Mapala Unisi juga memiliki status keanggotaan seumur hidup, hal tersebut tentu berbeda dengan organisasi lainnya di lingkungan keluarga mahasiswa Universitas Islam Indonesia. Hubungan kekeluargaan yang akrab diantara para anggotanya serta cenderung senang berkumpul (terlihat pada acara-acara rutin yang dilaksanakan) tidak jarang menimbulkan kesalahpahaman dalam berinteraksi yang dapat memicu perilaku-perilaku agresif baik secara fisik maupun verbal, hal tersebut disebabkan oleh

latar belakang budaya dan kepribadian yang berbeda oleh para anggotanya baik dalam hubungan senior terhadap junior, satu angkatan maupun para anggotanya dengan mahasiswa atau orang non Mapala Unisi. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti memutuskan untuk meneliti kontrol diri dan perilaku agresif pada anggota Mapala Unisi.

1. Keaslian Topik

Topik penelitian tentang agresivitas atau perilaku agresif sudah beberapa kali dilakukan sebelumnya, sejumlah penelitian yang dilakukan oleh Aroma dan Suminar (2012); Praptiani, (2013); Denson, DeWall, dan Finkel, (2012); Nurfaujiyanti, (2010) sama-sama menggunakan kontrol diri sebagai variabel bebasnya. Topik penelitian yang sama juga pernah dilakukan oleh Mu'arifah (2005), Guswani dan Karwuyan (2011), Andriani, (2009), dan Buwono (2007) dengan masing-masing variabel bebasnya adalah kecemasan, kematangan emosi, konsep diri, dan harga diri. Sedangkan penelitian ini menggunakan kontrol diri sebagai variabel bebas, hal serupa pernah dilakukan peneliti lain namun pada penelitian ini perilaku agresif yang diukur pada mahasiswa Pecinta Alam Unisi Universitas Islam Indonesia di Yogyakarta.

2. Keaslian Teori

Pada penelitian sebelumnya, yakni pada penelitian Aroma & Suminar (2012) menggunakan teori dari Hirschi dan Gottfredson (1990) yang menyatakan bahwa kontrol diri yang rendah memiliki kecenderungan untuk menjadi impulsif, senang berperilaku beresiko, dan berpikiran sempit. Pada

penelitian Praptiani (2013) teori yang digunakan adalah teori dari Orpinas dan Frankowski (2001) yang menyatakan bahwa kurangnya kemampuan kontrol diri untuk mengendalikan rasa marah pada remaja menyebabkan munculnya perilaku melawan. Pada penelitian Nurfaujiyanti (2010), teori yang digunakan adalah teori dari Sarlito (2005), salah satu faktor yang bisa dikendalikan untuk mengurangi kemungkinan kekerasan adalah secara teknis, yaitu peningkatan pengendalian diri. Sedangkan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori dari Medinnus dan Johnson (Dayakisni & Hudaniah, 2009) yang membahas tentang agresivitas.

3. Keaslian Alat Ukur

Penelitian ini menggunkan alat ukur yang diadaptasi dari peneliti sebelumnya dengan mengacu pada aspek-aspek kontrol yang dikemukakan oleh Averill (Ghufron & Risnawita, 2010), yaitu kemampuan mengontrol perilaku, kemampuan mengontrol stimulus, kemampuan mengantisipasi suatu peristiwa, kemampuan menafsirkan peristiwa atau kejadian, dan kemampuan mengambil keputusan. Sedangkan untuk skala agresivitas peneliti mengacu kepada teori yang dikemukakan oleh Johnson (Dayakisni & Hudaniah, 2009) yaitu menyerang fisik, menyerang objek, secara verbal atau simbolis dan pelanggaran terhadap hak milik orang lain.

Hal ini berbeda dengan penelitian Aroma dan Suminar (2012) yakni skala yang digunakan mengacu pada *self control scale* milik Tangney, dkk (2004), penelitian Nurfaujiyanti (2010) menggunakan dua skala, yaitu skala

self-control yang mengacu pada aspek-aspek dari Averill (1973) dan skala agresivitas yang disusun berdasarkan teori dari Buss dan Perry (1992).

4. Keaslian Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah Mahasiswa Pecinta Alam Unisi (MAPALA UNISI) Universitas Islam Indonesia di Yogyakarta, yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan yang berusia 19-26 tahun. Sedangkan pada penelitian terdahulu subjek yang digunakan adalah 265 siswa SMK X (Aroma & Suminar, 2012), 149 siswa SMKN 11 Malang (Praptiani, 2013), 69 mahasiswa semester 2, 4, dan 6 (Mu'arifah 2005), 75 mahasiswa Fakultas Teknik dan 75 mahasiwa Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus (Guswani, 2011), 64 remaja yang dibina di BAPAS Semarang (Buwono, 2007), 50 orang anak jalanan Yayasan Bina Insan Mandiri Depok (Nurfaujiyanti, 2010), 160 siswa Assalaam Surakarta (Andriani, 2009), 50 orang suporter sepak bola PSIM (Prastyo, 2010). Penelitian dengan subjek anggota Mapala Unisi juga pernah dilakukan Yull (2011) dengan judul penelitian hubungan antara konfromitas dan keputusan membeli produk bermerek pada anggota Mapala Unisi, namun berbeda dengan penelitian ini karena berfokus pada kontrol diri dan perilaku agresif.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Perilaku Agresif

1. Definisi Perilaku Agresif

Sarason (Dayakisni & Hudaniah, 2009) mengemukakan bahwa secara umum agresi dapat diartikan sebagai suatu serangan yang dilakukan oleh suatu organisme terhadap organisme lain, objek lain atau bahkan dirinya sendiri. Definisi ini berlaku bagi semua makhluk vetebrata, sementara pada tingkat manusia masalah agresi sangat kompleks karena adanya peranan perasaan dan proses-proses simbolik.

Robert Baron (Dayakisni & Hudaniah, 2009) menyatakan bahwa agresi adalah tingkah laku individu yang ditujukan untuk melukai atau mencelakakan individu lain yang tidak menginginkan datangnya tingkah laku tersebut. Definisi ini mencakup empat faktor tingkah laku, yaitu tujuan untuk melukai atau mencelakakan, individu yang menjadi pelaku, individu yang menjadi korban dan ketidakinginan si korban menerima tingkah laku pelaku tersebut.

Myers (Hanurawan, 2010) menjelaskan bahwa agresi adalah perilaku fisik maupun perilaku verbal yang diniatkan untuk melukai objek yang menjadi sasaran agresi. Objek yang dapat menjadi sasaran agresi adalah seseorang ataupun sekelompok orang. Perilaku fisik yang dilakukan berupa tindakan melukai baik secara langsung maupun tidak langsung yang melibatkan aktivitas fisik, seperti memukul, menendang, dan membunuh,

sedangkan perilaku verbal adalah tindakan melukai dengan menggunakan kata-kata atau ucapan, seperti mencaci, mengumpat serta menghina. Semua tindakan yang dilakukan memiliki tujuan melukai, baik secara fisik maupun psikis.

Medinus dan Johnson (1976) mengemukakan bahwa agresi adalah serangkaian tindakan atau tingkah laku yang bermaksud merugikan atau melukai dan bersifat menyerang. Serangkaian perilaku yang bersifat menyerang dapat berupa serangan fisik, serangan terhadap objek, serangan verbal, dan melakukan pelanggaran terhadap hak milik atau menyerang daerah orang lain.

Strickland (Hanurawan, 2010) menjelaskan bahwa perilaku agresi adalah setiap tindakan yang diniatkan untuk melukai, menyebabkan penderitaan, dan untuk merusak orang lain. Perilaku yang bertujuan untuk merugikan orang lain dengan alasan-alasan tertentu. Perilaku ini dilakukan oleh individu ataupun kelompok tertentu kepada objek yang menjadi sasaran dengan cara-cara yang merugikan, baik merugikan secara fisik maupun psikis seperti melakukan kontak fisik yang merugikan, maupun melakukan serangan verbalyang tidak diinginkan oleh korban sehingga membuat korban menjadi terluka atau dirugikan.

Bandura (Vander, 1983) mendefinisikan agresi sebagai perilaku yang menyebabkan terluka.Perilaku yang dimaksud dengan menyebabkan terluka adalah segala perilaku yang diniatkan untuk melukai atau merugikan orang lain sehingga objek yang menjadi sasaran menjadi terluka atau dirugikan,

baik secara fisik maupun psikis. Tujuan dari perilaku agresi ini adalah membuat orang lain atau objek sasaran menjadi terluka.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas mengenai perilaku agresif, peneliti memutuskan untuk menggunakan teori yang dikemukakan oleh Medinnus dan Johnson (Hudaniah & Dayakisni, 2009). Alasan peneliti memilih ini karena dianggap lebih mencerminkan atau dapat mewakili perilaku agresif anggota Mapala Unisi secara teknis di lapangan.

2. Aspek-aspek Perilaku Agresif

Aspek-aspek perilaku agresi yang dikemukakan oleh Medinnus dan Johnson (Hudaniah & Dayakisni, 2009) adalah sebagai berikut :

a. Menyerang fisik, yang termasuk di dalamnya adalah memukul, mendorong, meludahi, menendang, menggigit, meninju, memarahi dan merampas.
b. Menyerang suatu objek, yang dimaksudkan disini adalah menyerang benda mati atau binatang.
c. Secara verbal atau simbolis, yang termasuk di dalamnya adalah mengancam secara verbal, memburuk-burukkan orang lain, sikap mengancam dan sikap menuntut.
d. Pelanggaran terhadap hak milik atau menyerang daerah orang lain.

Sedangkan aspek-aspek perilaku agresi yang dikemukakan oleh Buss (Hudaniah & Dayakisni, 2009) terdiri atas delapan bagian, yaitu sebagai berikut :

a. Agresi Fisik Aktif Langsung

Merupakan tindakan agresi fisik yang dilakukan oleh individu atau kelompok dengan cara berhadapan secara langsung dengan individu atau kelompok lain yang menjadi targetnya dan terjadi kontak fisik secara langsung, baik memukul, mendorong, menembak, dll.

b. Agresi Fisik Pasif Langsung

Merupakan tindakan agresi fisik yang dilakukan oleh individu atau kelompok dengan cara berhadapan secara langsung dengan individu atau kelompok lain yang menjadi targetnya, namun tidak terjadi kontak fisik secara langsung, seperti demonstrasi, aksi mogok, aksi diam.

c. Agresi Fisik Aktif Tidak Langsung

Merupakan tindakan agresi yang dilakukan oleh individu atau kelompok dengan cara tidak berhadapan secara langsung dengan individu atau kelompok lain yang menjadi targetnya, seperti merusak harta korban, membakar rumah, menyewa tukang pukul.

d. Agresi Fisik Pasif Tidak Langsung

Merupakan tindakan agresi fisik yang dilakukan oleh individu atau kelompok dengan cara tidak berhadapan secara langsung dengan individu atau kelompok lain yang menjadi targetnya dan tidak terjadi kontak fisik secara langsung, seperti tidak peduli, apatis, dan masa bodoh.

e. Agresi Verbal Aktif Langsung

Merupakan tindakan agresi verbal yang dilakukan oleh individu atau kelompok dengan cara berhadapan secara langsung dengan individu atau kelompok lain, seperti menghina, memaki, memarahi dan mengumpat.

f. Agresi Verbal Pasif Langsung

Merupakan tindakan agresi yang dilakukan oleh individu atau kelompok dengan cara berhadapan secara langsung dengan individu atau kelompok lain namun tidak terjadi kontak verbal secara langsung, seperti menolak bicara dan bungkam.

g. Agresi Verbal Aktif Tidak Langsung

Merupakan tindakan agresi verbal yang dilakukan oleh individu atau kelompok dengan cara tidak berhadapan secara langsung dengan individu atau kelompok lain yang menjadi targetnya, seperti menyebar fitnah dan mengadu domba.

h. Agresi Verbal Pasif Tidak Langsung

Merupakan tindakan agresi verbal yang dilakukan oleh individu atau kelompok dengan cara tidak berhadapan secara langsung dengan individu atau kelompok lain yang menjadi targetnya dan tidak terjadi kontak verbal secara langsung, seperti tidak memberi dukungan dan tidak menggunakan hak suara.

Berdasarkan berbagai aspek yang telah dijelaskan oleh dua orang ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa aspek perilaku agresif terdiri atas beberapa hal, baik secara fisik maupun verbal. Perilaku agresi yang dilakukan

oleh seseorang tidak selalu ditampilkan dengan kontak fisik yang menyakiti, melainkan juga dapat ditampilkan melalui kata-kata yang dilontarkan secara langsung kepada pihak lain, dan bahkan agresi dalam diam seperti tidak memberi dukungan dan tidak memberikan hak suara.

Beberapa aspek yang sering muncul atau yang sering dilakukan oleh mahasiswa diantaranya adalah agresi fisik seperti memukul, mendorong dan memarahi, menyerang suatu objek yang dapat dilakukan pada saat melakukan demonstrasi seperti membakar benda mati (ban, gedung dan kendaraan). Pada zaman yang serba terbuka ini, tidak jarang mahasiswa melakukan agresi verbal seperti memaki, menghina, memarahi serta mengumpat. Mahasiswa juga dapat melakukan pelanggaran terhadap hak milik orang lain seperti meminjam dan tidak mengembalikan, hal ini dapat saja terjadi pada mahasiswa-mahasiswa yang berorganisasi dan saling membutuhkan barang-barang tertentu.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti memutuskan untuk menggunakan aspek-aspek perilaku agresif yang dikemukakan oleh Medinnus dan Johnson (Hudaniah & Dayakisni, 2009) yaitu menyerang fisik, menyerang suatu objek, secara verbal atau simbolis dan pelanggaran terhadap hak milik orang lain.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Perilaku Agresif

Menurut Lorenz, Wolfgang, Moyer (Hudaniah & Dayakisni, 2009) faktor yang berkaitan, atau yang disebut faktor pengarah dan pencetus agresi adalah sebagai berikut :

a. Deindividuasi

Menurut Lorenz, deindividuasi dapat mengarahkan individu kepada keleluasaan dalam melakukan agresi sehingga agresi yang dilakukannya menjadi lebih intens. Deindividuasi memperbesar kemungkinan terjadinya agresi karena deindividuasi menyingkirkan atau mengurangi peranan beberapa aspek yang terdapat pada individu yakni identitas diri atau personalitas individu pelaku agresi terhadap korbannya.

b. Kekuasaan dan Kepatuhan

Peranan kekuasaan sebagai pengarah kemunculan agresi tidak dapat dipisahkan dari salah satu aspek penunjang kekuasaan itu, yakni kepatuhan (*compliance*). Bahkan kepatuhan itu sendiri diduga memiliki pengaruh yang kuat terhadap kecenderungan dan intensitas agresi individu.

c. Provokasi

Wolfgang mengemukakan bahwa tiga per-empat dari 600 pembunuhan yang diselidikinya terjadi karena adanya provokasi dari korban. Hal serupa juga diungkapkan oleh Moyer, yang menyatakan bahwa sejumlah teroris percaya bahwa provokasi bisa mencetuskan agresi, karena provokasi itu oleh pelaku agresi sebagai ancaman yang harus dihadapi dengan respon agresif untuk meniadakan bahaya yang diisyarakatkan oleh ancaman itu.

d. Pengaruh Obat-obatan Terlarang (*Drug Effect*)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pihl & Ross membuktikan bahwa mengkonsumsi alkohol dalam dosis yang tinggi meningkatkan kemungkinan respon agresi ketika seseorang diprovokasi. Penjelasan yang lain juga menyatakan bahwa mengkonsumsi alkohol dalam dosis tinggi akan memperburuk proses kognitif terutama pada informasi yang kompleks dan menyebabkan gangguan kognitif (*cognitive disruption*), yaitu mengurangi kemampuan seseorang untuk mengatasi atau bertahan dalam situasi-situasi yang sulit.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku agresi menurut Hudaniah & Dayakisni (2009) adalah sebagai berikut :

a. Kesadaran Diri (*Self-Awareness*)

Rendahnya kesadaran diri publik menghasilkan perasaan tertentu sehingga seseorang tidak lagi mempertimbangkan orang lain dan merasa tidak perlu atau tidak memiliki kebutuhan untuk takut terhadap kecaman atau pembalasan dendam atas perilakunya. Kesadaran diri yang rendah baik publik maupun pribadi akan meningkatkan kesempatan terjadinya perilaku agresi, karena kendali yang dipusatkan kepada agresi menjadi lemah.

b. Dehumanisasi

Dehumanisasi dapat mengurangi perasaan bersalah dan kecemasan sehingga pelaku agresi menjadi kurang peka terhadap sesuatu dan kurang berempati terhadap korban.

c. *The Culture of Honor*

Perbedaan pada setiap budaya turut mempengaruhi bagaimana seseorang merespon suatu hal tergantung pada bagaimana nilai-nilai dan aturan yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi seseorang dalam melakukan perilaku agresi berasal dari dalam diri maupun luar diri individu seperti deindividuasi, kekuasaan dan kepatuhan, provokasi, pengaruh obat-obatan terlarang, kesadaran diri, dehumanisasi dan budaya.

B. Kontrol Diri

1. Definisi Kontrol Diri

Menurut Berk (Gunarsa, 2006), pengendalian diri adalah kemampuan individu untuk menahan keinginan atau dorongan sesaat yang bertentangan dengan tingkah laku yang tidak sesuai dengan norma sosial. Dengan demikian, individu akan berusaha untuk memilih tindakan yang tepat untuk dilakukan agar tidak melanggar norma yang berlaku.

Messina dan Messina (Gunarsa, 2006) menyatakan bahwa pengendalian diri merupakan seperangkat tingkah laku yang berfokus pada keberhasilan mengubah diri pribadi, menangkal pengrusakan diri (*self-destructive*), perasaan mampu pada diri sendiri, perasaan mandiri (*outonomy*), atau bebas dari pengaruh orang lain, kebebasan menentukan tujuan, kemampuan untuk memisahkan perasaan dan pikiran rasional, serta, seperangkat tingkah laku yang berfokus pada tanggung jawab atas diri pribadi.

Gilliom (Gunarsa, 2006) menyatakan bahwa pengendalian diri adalah kemampuan individu yang terdiri atas tiga aspek, yaitu kemampuan mengendalikan atau menahan tingkah laku yang bersifat menyakiti atau merugikan orang lain, kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain kemampuan untuk mengikuti peraturan yang berlaku, serta kemampuan untuk mengungkapkan keinginan atau perasaan kepada orang lain, tanpa menyakiti atau menyinggung perasaan orang lain tersebut.

Averill (1973) menyebut kontrol diri dengan sebutan kontrol personal, yaitu kontrol perilaku (*behavior control*), kontrol kognitif (*cognitive control*), dan mengontrol keputusan (*decisional control)*

Goldfried dan Merbaum (Ghufron & Risnawita, 2010) mendefinisikan kontrol diri sebagai suatu kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur, dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapatmembawa individu ke arah konsekuensi positif. Kontrol diri juga menggambarakan kpeutusan individu yang melalui pertimbangan kognitif untuk menyatukan perilaku yang telah disusun untuk meningkatkan hasil dan tujuan tertentu seperti yang diinginkan.

Hal senada juga disampaikan oleh Mahoney dan Thoresen (Ghufron & Risnawita, 2010), yang menyatakan bahwa kontrol diri merupakan jalinan yang secara utuh (*integrative*) yang dilakukan individu terhadap lingkungannya. Individu dengan kontrol diri tinggi sangat memperhatikan cara-cara yang tepat untuk berperilaku dalam situasi yang bervariasi. Individu cenderung akan merubah perilakunya sesuai dengan permintaan situasi sosial

yang kemudian dapat mengatur kesan yang dibuat perilakunya lebih responsif terhadap petunjuk situasional, lebih fleksibel, berusaha untuk memperlancar interaksi sosial, bersikap hangat dan terbuka.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas mengenai kontrol diri, peneliti memutuskan untuk menggunakan teori yang dikemukakan oleh Averill (1973). Alasan peneliti memilih ini karena dianggap dapat mencerminkan kontrol diri pada anggota Mahasiswa, khususnya pada anggota Mapala Unisi.

2. Aspek-aspek Kontrol Diri

Aspek-aspek kontrol diri menurut Gilliom (Gunarsa, 2006) adalah sebagai berikut :

a. *Tapping aggressive and deliquent behavior*

Kemampuan mengendalikan atau menahan tingkah laku yang bersifat menyakiti atau merugikan orang lain.

b. *Cooperation*

Kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain kemampuan untuk mengikuti peraturan yang berlaku

c. *Assertiveness*

Kemampuan untuk mengungkapkan keinginan atau perasaan kepada orang lain, tanpa menyakiti atau menyinggung perasaan orang lain.

Averill (Ghufron & Risnawita, 2010) mengemukakan tiga jenis kontrol diri yang meliputi lima aspek, yaitu : Kontrol perilaku (*Behavior* control),

kontrol kognitif (*cognitive control*), dan mengontrol keputusan (*decisional control*). Berikut adalah penjelasannya :

a. Kontrol perilaku (*Behavior control*)

Kontrol perilaku merupakan kesiapan tersedianya suatu respons yang dapat secara langsung mempengaruhi atau memodifikasi suatu keadaan yang tidak menyenangkan. Kemampuan mengontrol perilaku ini diperinci menjadi dua komponen, yaitu:

1) Kemampuan mengontrol perilaku dalam mengatur pelaksanaan (*regulated administration*). Kemampuan mengatur pelaksanaan merupakan kemampuan individu untuk menentukan siapa yang mengendalikan situasi atau keadaan. Apakah dirinya sendiri atau aturan perilaku dengan menggunakan kemampuan dirinya dan bila tidak mampu individu akan menggunakan sumber eksternal.

2) Kemampuan mengontrol stimulus atau memodifikasi stimulus (*stimulus modifiability*). Kemampuan mengatur stimulus merupakan kemampuan untuk mengetahui bagaimana dan kapan suatu stimulus yang tidak dikehendaki dihadapi. Ada beberapa cara yang dapat digunakan, yaitu mencegah atau menjauhi stimulus, menempatkan tenggang waktu di antara rangkaian stimulus yang sedang berlangsung, menghentikan stimulus sebelum waktunya berakhir, dan membatasi intensitas.

b. Kontrol kognitif (*Cognitive control*)

Kontrol kognitif merupakan kemampuan individu dalam mengolah informasi yang tidak diinginkan dengan cara menginterpretasi, menilai atau menghubungkan suatu kejadian dalam suatu kerangka kognitif sebagai adaptasi psikologis atau mengurangi tekanan. Aspek ini terdiri atas dua komponen, yaitu:

1) Kemampuan mengantisipasi peristiwa

Dengan informasi yang dimiliki oleh individu mengenai suatu keadaan yang tidak menyenangkan, individu dapat mengantisipasi keadaan tersebut dengan berbagai pertimbangan.

2) Kemampuan menafsirkan peristiwa

Melakukan penilaian (*appraisal*) berarti individu berusaha menilai dan menafsirkan suatu keadaan atau peristiwa dengan cara memperhatikan segi-segi positif secara subjektif.

c. Mengontrol keputusan (*Decesional control*)

Mengontrol keputusan merupakan kemampuan seseorang untuk memilih hasil atau suatu tindakan berdasarkan pada sesuatu yang diyakini atau disetujuinya. Kontrol diri dalam menentukan pilihan akan berfungsi, baik dengan adanya suatu kesempatan, kebebasan, atau kemungkinan pada diri individu untuk memilih berbagai kemungkinan tindakan.

Berdasarkan uraian dan penjelasan di atas, maka untuk mengukur kontrol diri digunakan aspek-aspek seperti di bawah ini:

a. Kemampuan mengontrol perilaku
b. Kemampuan mengontrol stimulus
c. Kemampuan mengantisipasi suatu peristiwa atau kejadian
d. Kemampuan menafsirkan peristiwa atau kejadian
e. Kemampuan mengambil keputusan.

C. Hubungan antara Kontrol Diri dan Perilaku Agresif pada Mahasiswa Pecinta Alam Unisi (MAPALA UNISI)

Kontrol diri merupakan suatu kemampuan manusia untuk mengendalikan hal-hal tertentu agar individu dapat berperilaku sesuai yang diharapkan dan tidak melanggar norma. Averill (Ghufron & Risnawita, 2010) mengemukakan bahwa kontrol diri adalah kontrol personal. Adapun aspek dari kontrol diri sendiri adalah kemampuan mengontrol perilaku, kemampuan mengontrol stimulus, kemampuan mengantisipasi kejadian atau peristiwa, kemampuan menafsirkan suatu peristiwa atau kejadian dan kemampuan mengambil keputusan. Sedangkan perilaku agresi adalah serangkaian sikap dan perilaku yang kurang menyenangkan, yang ditujukan kepada individu atau kelompok yang menjadi targetnya. Medinus dan Johnson (Hudaniah & Dayakisni, 2009) mengemukakan bahwa perilaku agresif adalah serangkaian tindakan atau tingkah laku yang bermaksud merugikan atau melukai dan bersifat menyerang. Adapun aspek dari perilaku agresi adalah menyerang fisik, menyerang suatu objek, secara verbal atau simbolis dan pelanggaran terhadap hak milik atau daerah orang lain.

Dalam menyelesaikan suatu masalah atau bertemu dengan kondisi yang tidak diharapkan maka individu diharapkan dapat mengambil keputusan yang tepat dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah tersebut. Keputusan yang diambil dapat saja tidak terlepas dari peran kontrol diri itu sendiri. Individu yang kurang mampu mengendalikan perilakunya akan lebih rentan melakukan tindakan tidak terduga yang kurang menyenangkan atau dapat menyakiti perasaan orang lain.

Sebagaimana yang kita ketahui, Mahasiswa Pecinta Alam Unisi merupakan sebuah organisasi dalam bidang kepecintaalamaan yang berbentuk Lembaga Khusus (LK) di lingkungan Keluarga Mahasiswa Universitas Islam Indonesia yang memiliki keragaman jurusan, angkatan dan karakter anggota. Keragaman yang dimiliki oleh suatu organisasi yang besar seperti ini tentunya memberikan kesempatan kepada setiap anggotanya untuk berinteraksi satu sama lain. Tak jarang juga para anggotanya baru saja saling mengenal saat sama-sama memasuki organisasi tersebut.

Hubungan manusia dalam berinteraksi tidak selalu mulus atau sesuai dengan yang diharapkan, baik dalam lingkup sesama anggota maupun pada interaksi dengan pihak lain. Mapala Unisi tentu memiliki berbagai aturan yang mengikat para anggotanya dan hal tersebut menuntut para anggotanya untuk patuh. Jika hal tersebut tidak didukung oleh kesadaran para anggotanya tentu tidak akan terlaksana dengan baik. Hal tersebut tentu membutuhkan adaptasi yang tepat oleh anggotanya, baik beradaptasi dengan budaya organisasi maupun beradaptasi dengan anggota lainnya. Sehingga penting untuk seorang anggota Mapala Unisi

untuk patuh kepada aturan yang berlaku, mampu beradaptasi dengan baik dengan anggota lain serta mampu mengontrol diri dan perilakunya sendiri sehingga dapat terhindar dari melakukan perilaku-perilaku yang tidak seharusnya, seperti perilaku yang melanggar norma dan perilaku yang beresiko menyakiti orang lain.

Pola pendidikan yang keras sejak awal di Mapala Unisi baik pada pendidikan rekruitmen maupun pendidikan lainnya pasca rekruitmen yang tidak menekan secara fisik namun juga mentaln sehingga tak jarang ikut mempengaruhi pola pikir, kebiasaan serta sikap dan perilaku anggotanya, bahkan setelah seselai mengikuti pendidikan. Sistem kekeluargaan yang diterapkan di Mapala Unisi menjadikan anggotanya orang-orang yang senang berkumpul atau berkelompok dengan sesama anggota lainnya. Mengingat dalam hubungan antar manusia tidak selalu mulus karena setiap individu memiliki karakter yang khas, unik serta datang dari berbagai latar belakang budaya yang berbeda dapat saja menimbulkan kesalahpahaman bahkan sampai pada perselisihan. Mapala Unisi tentu tidak mengharapkan adanya perselisihan di antara anggotanya maupun anggotanya dengan pihak lain, namun hal tersebut tidak selalu dapat dikendalikan karena setiap orang memiliki kebiasaan dan cara dalam merespon sesuatu secara berbeda.

Berbagai aktivitas yang selalu melibatkan interaksi antar anggota organisasi Mapala Unisi itu sendiri tentu memiliki resiko untuk melakukan hal-hal yang tidak diinginkan seperti perilaku agresif baik secara fisik, verbal atau simbolis yang disengaja maupun tidak sengaja. Hal tersebut tentu membutuhkan kontrol diri yang baik dari setiap anggotanya, mengingat kontrol diri adalah cara seseorang untuk mengendalikan dirinya dalam menghadapi suatu kondisi,

meliputi cara bagaimana seseorang itu merespon terhadap sesuatu. Sehingga kontrol diri yang baik sangat diperlukan setiap anggotanya selama Mapala Unisi masih melakukan aktivitas-aktivitas yang melibatkan hubungan interpersonal, guna menghindari terjadinya perilaku-perilaku agresif yang dapat menyakiti serta merugikan anggotanya, baik bagi individu yang melakukannya maupun bagi anggota lain menjadi korban atau terkena dampaknya.

D. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa "Ada hubungan negatif antara kontrol diri dan perilaku agresif pada individu". Dimana semakin baik atau tinggi kontrol diri yang dimiliki oleh seseorang, maka semakin rendah perilaku agresif yang dilakukan oleh orang tersebut.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan negatif antara kontrol diri dan perilaku agresif pada mahasiswa. Untuk membuktikan secara empiris hipotesis tersebut maka variabel yang akan diteliti adalah :

Variabel Bebas : Kontrol Diri (*Self-Control*)

Variabel tergantung : Perilaku Agresif

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Perilaku Agresif

Perilaku agresif merupakan perilaku yang dilakukan individu kepada individu atau kelompok lain yang menjadi sasaran agresi dengan tujuan untuk merugikan, melukai, dan menyebabkan penderitaan.

Dalam penelitian ini secara operasional perilaku agresi ditunjukkan dengan (a) menyerang fisik, seperti memukul, mendorong, memarahi, dan merampas, (b) menyerang objek, seperti menyerang benda mati dan menyerang hewan, (c) secara verbal atau simbolis, seperti mengancam secara verbal, memburuk-burukkan orang lain, sikap menantang dan sikap menuntut (d) pelanggaran terhadap hak milik orang lain. Variabel perilaku agresif akan diukur dengan menggunakan skala yang dibuat berdasarkan aspek perilaku agresif yang dikemukakan oleh Johnson (Hudaniah & Dayakisni, 2009). Wujud perilaku agresif ditunjukkan oleh skor jawaban

individu dalam skala perilaku agresif. Semakin tinggi skor perilaku agresif maka semakin rendah kontrol diri yang dimiliki individu.

2. Kontrol Diri

Kontrol diri merupakan serangkaian sikap dan tingkah laku tertentu yang dimiliki oleh individu untuk mengatur dan mengendalikan keinginan atau dorongan agar tidak melukai, menyakiti, dan bertindak melanggar norma atau aturan, untuk bebas dari pengaruh orang lain, bebas menentukan tujuan, mampu memisahkan perasaan dan pikiran rasional, serta berfokus pada tanggung jawab pribadi.

Dalam penelitian ini secara operasional kontrol diri ditunjukkan dengan: (a) kemampuan mengontrol perilaku, seperti menahan diri dari melakukan tindakan yang merugikan, (b) kemampuan mengontrol stimulus, seperti menyaring stimulus yang diterima, (c) kemampuan mengantisipasi peristiwa, seperti mengantisipasi dengan berbagai pertimbangan, (d) kemampuan menafsirkan peristiwa, seperti mencari makna dari suatu kejadian atau menilai dari segi-segi positif secara subjektif, (e) kemampuan mengambil keputusan, seperti menetapkan keputusan yang paling sesuai berdasarkan apa yang diyakini dan disetujuinya.Variabel kontrol diri akan diukur dengan menggunakan skala yang dimodifikasi dari peneliti sebelumnya berdasarkan aspek kontrol diri yang dikemukakan oleh Averill (Ghufron & Risnawita, 2010). Wujud kontrol diri ditunjukkan oleh skor jawaban individu dalam skala kontrol diri. Jika semakin tinggi kontrol diri

individu maka akan semakin rendah kemungkinan melakukan perilaku agresif.

C. Subjek Penelitian

Hasil penelitian ini akan digeneralisasikan ke populasi, sehingga ada prosedur sampling. Prosedur sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*, dimana pengambilan sampel dilakukan secara sengaja sesuai dengan karakteristik sampel yang dibutuhkan. Responden dari penelitian ini adalah Mahasiswa Pecinta Alam Unisi (Mapala Unisi) yang sedang menempuh pendidikan Strata Satu (S1) di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, berusia 19-26 tahun, berjenis kelamin laki-laki dan perempuan.

D. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner dengan model skala. Adapun kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kuesioner Perilaku Agresif

   Untuk mengungkap perilaku agresif Mahasiswa Pecinta Alam Unisi digunakan skala yang dibuat oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek perilaku agresif yang dikemukakan oleh Johnson (Hudaniah & Dayakisni, 2009). Butir pernyataannya disusun berdasarkan empat aspek perilaku agresif yaitu :

   a. Menyerang fisik
   b. Menyerang suatu objek
   c. Secara verbal atau simbolis
   d. Pelanggaran terhadap hak milik atau merusak daerah orang lain

Skala perilaku agresif dibuat sendiri oleh peneliti, dimana setiap pernyataannya disesuaikan dengan aspek-aspek yang diacu. Skala ini terdiri atas 23 butir pernyataan dengan perincian 19 pernyataan *favourable* dan 4 pernyataan *unfavourable*. Kisi-kisi dan sebaran pernyataan ini diringkas pada tabel 3.1

Tabel 1

Distribusi Pernyataan pada Skala Perilaku Agresif

Aspek	Nomor Pernyataan Terseleksi		jumlah
	Favourable	*unfovourable*	
Menyerang fisik	1, 5, 9, 13, 17, 21		6
Menyerang suatu objek	2, 6, 10, 14, 18	22	6
Secara verbal atau simbolis	3, 7, 11, 15, 19	23	6
Pelanggaran terhadap hak milik atau merusak daerah orang lain	4, 8, 12	16, 20	5
Jumlah	**19**	**4**	**23**

2. Kuesioner Kontrol Diri

Untuk mengungkap kontrol diri Mahasiswa Pecinta Alam Unisi digunakan skala yang dimodifikasi dari penelitian sebelumnya dengan mengacu pada aspek-aspek kontrol diri yang dikemukakan oleh Averill (Ghufron & Risnawita, 2010). Butir pernyataannya mengacu pada aspek-aspek sebagai berikut :

a. Kemampuan mengontrol perilaku
b. Kemampuan mengontrol stimulus
c. Kemampuan mengantisipasi suatu peristiwa atau kejadian
d. Kemampuan menafsirkan peristiwa atau kejadian
e. Kemampuan mengambil keputusan

Skala kontrol diri ini dimodifikasi dari skala penelitian sebelumnya (Pratiwi, 2014), dimana peneliti menyeleksi dan memilih 27 aitem dari total 45 butir aitem dan disesuaikan dengan setiap aspek-aspek yang ada pada variabel kontrol diri. Skala ini terdiri atas 27 butir pernyataan dengan perincian 13 pernyataan *favourable* dan 14 pernyataan *unfavourable*. Kisi-kisi dan sebaran pernyataan ini diringkas pada tabel

Tabel 2 ***Distribusi Pernyataan pada Skala Kontrol Diri***

Aspek	**Nomor Pernyataan Terseleksi**		**jumlah**
	Favourable	***unfovourable***	
Kemampuan mengontrol perilaku	1, 6, 14	10, 18, 23	6
Kemampuan mengontrol stimulus	2, 7, 15	11, 19, 24	6
Kemampuan mengantisipasi kejadian	3, 16	12, 20, 25	5
Kemampuan menafsirkan peristiwa	4, 8	13, 21, 26	5
Kemampuan mengambil keputusan	5, 17, 27	9, 22	5
Jumlah	13	14	27

Baik variabel 1 dan 2 masing-masing pernyataan mempunyai 4 alternatif pilihan jawaban, yaitu STS (Sangat Tidak Sesuai), TS (Tidak Sesuai), S (Sesuai), SS (Sangat Sesuai). Penilaian skala bergerak dari 1 sampai 4 pada pernyataan *favourable* dan bergerak dari 4 sampai 1 untuk pernyataan *unfovourable.*

Tabel 3

Skoring Butir Pernyataan

Pilihan Jawaban	***Favourable***	***Unfavourable***
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sesuai (S)	3	2
Sangat Sesuai (SS)	4	1

E. Validitas dan Reliabilitas

Sebelum kuesioner digunakan, alat ukur tersebut perlu dilakukan serangkaian uji coba. Yang pertama adalah uji coba bahasa dan formatnya. Dalam tahap ini fokusnya adalah untuk mengetahui sejauh mana pernyataan-pernyataan dalam skala bisa dipahami dengan tepat oleh calon responden. Apabila alat ukur sudah lolos uji pemahaman, maka uji selanjutnya adalah dengan mengecek reliabilitas dan validitasnya. Dalam penelitian ini alat ukur dikatakan reliabel apabila cronbach alpha berada level > 0.8 ($\propto \geq 0.8$).

Validitas adalah penilaian sejauh mana teori dan hasil penelitian sebelumnya mendukung skor dari alat ukur diukur dan diinterpretasikan. Oleh sebab itu, untuk menilai alat ukur tersebut valid diperlukan sejumlah bukti, diantaranya adalah alat tersebut harus reliabel dan secara konten sudah mencerminkan apa yang sudah diukur. Di sini peneliti sudah mengkonsultasikan dengan ahli isi dan ahli pengukuran dan mengacu pada teori Thorndike (Azwar, 2009) yang menyatakan bahwa suatu aitem dikatakan valid jika memiliki nilai 0,20 atau lebih.

F. Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data akan menggunakan *Pearson Product Moment* dengan bantuan *software* SPSS 21 *for windows*. Dengan menggunakan *software* SPSS akan dilakukan sejumlah uji statistik.

BAB IV

PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Orientasi Kancah dan Persiapan

1. Orientasi Kancah Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada anggota Mapala Unisi yang bertempat di Posko (kantor organisasi) Mapala Unisi. Posko Mapala Unisi terletak di tengah kota, tepatnya di jalan Cik Ditiro nomor 1, Yogyakarta. Letak Posko Mapala Unisi terbilang jauh dari kampus terpadu Universitas Islam Indonesia yang berlokasi di jalan Kaliurang KM. 14,5 Besi, Sleman, Yogyakarta. Meskipun mayoritas anggotanya merupakan mahasiswa di kampus terpadu, hal tersebut tidak menyurutkan niat mereka untuk selalu mengunjungi Posko Mapala Unisi untuk berbagai keperluan, seperti keperluan organisasi maupun untuk berkumpul bersama.

Mapala Unisi menganut sistem keanggotaan seumur hidup, dimana tidak ada batasan waktu pada status anggota yang disandang. Mapala Unisi resmi didirikan pada tanggal 3 Juli 1974 di Puncak Merbabu, jawa Tengah dengan nama awal *Unisi Mountaineers Club* yang kemudian diganti menjadi MAPALA UNISI. Jumlah Total anggota Mapala Unisi sejak awal hingga saat ini adalah 2.238 anggota. Namun pada prakteknya, hanya tiga angkatan terakhir yang masih aktif mengurus Mapala Unisi saatini dalam roda organisasi disebabkan oleh status mahasiswa yang masih disandangnya. Masing-masing jumlah tiga angkatan terakhir adalah, angkatan 33 (*Great Camping* XXXIII) berjumlah 49 orang, angkatan 34 (*Great Camping*XXXIV)

berjumlah 68 orang, dan angkatan 35 (*Great Camping* XXXV) berjumlah 58 orang.

Posko Mapala Unisi berada dalam lingkungan kampus S2 Hukum Universitas Islam Indonesia. Gedung posko Mapala Unisi berbentuk memanjang ke belakang dan dibagi menjadi dua bagian ruangan, bagian depan dijadikan ruang tamu dimana terdapat TV dan fasilitas perpustakaan untuk tempat menerima tamu, berkumpul atau bersantai, ruang depan bagian tengah dijadikan ruang sekretaris dimana terdapat fasilitas komputer, dan yang terakhir ada bagian belakang yang disebut kamar jenazah yang biasa digunakan untuk rapat organisasi, berkumpul dan bersantai, serta tempat dimana diletakkan beberapa alat kepecintaalaman seperti alat-alat untuk panjat.

Mapala Unisi merupakan suatu lembaga khusus kemahasiswaan yang didirikan sebagai wadah untuk menyalurkan minat dan bakat para anggotanya khususnya dalam bidang kepetualangan dan kepecintaalaman. Dalam Peraturan Rumah Tangga (PRT) Mapala Unisi, tujuan Mapala Unisi adalah untuk melestarikan lingkungan. Mapala Unisi tidak hanya didirikan untuk kegiatan alam bebas, namun juga didirikan berdasarkan nilai-nilai ke-Islaman untuk mewujudkan rasa syukur kepada ALLAH SWT dengan cara mengabdi kepada masyarakat. Hal ini tercermin jelas dalam kode etik dan semboyan Mapala Unisi sebagai berikut : Kode Etik Mapala Unisi:Aku Cinta Kepada Tuhanku, Aku Cinta Kepada Alam, Aku Cinta Kepada Bangsa dan Tanah

Airku, Aku Cinta Kepada Masyarakat, Aku Cinta Kepada Diriku. Semboyannya adalah "Pantang Kembali Sebelum Tercapai Puncak Idaman"

Kode Etiknya jelas memuat pesan yang sarat makna, dimana setiap anggotanya diharapkan mampu menanamkan rasa cinta yang dalam dan menebarkannya kepada sesama sesuai dengan aturan yang berlaku. Namun, letak Posko Mapala Unisi yang berada di tengah kota Yogyakarta memudahkan anggotanya dalam pergaulan. Pertukaran informasi yang begitu mudah dapat ditanggapi beragam oleh anggotanya baik secara negatif maupun positif. Tata ruang Posko Mapala Unisi diatur sedemikian rupa dengan mempertimbangkan kenyamanan para anggota dan tamu yang berkunjung, mengingat para anggota Mapala adalah orang-orang yang senang menghabiskan waktunya dengan berkumpul bersama.

Faktor-faktor yang menjadi pertimbangan peneliti melaksanakan penelitian di Posko Mapala Unisi adalah sebagai berikut :

a. Posko Mapala Unisi merupakan tempat berkumpul yang resmi untuk para anggotanya, sehingga para anggota sering mengunjunginya.
b. Belum pernah diadakan penelitian dengan tema kontrol diri dan perilaku agresif pada anggota Mapala Unisi tersebut.

2. Persiapan Penelitian

a. Persiapan Administrasi

Persiapan administrasi dalam penelitian ini mencakup surat permohonan ijin penelitian uji coba alat ukur dan ijin penelitian pengambilan data pada instansi terkait. Penelitian yang berupa uji alat

ukur dan pengambilan data dilakukan di tempat yang berbeda. Surat pengantar penelitian uji coba alat ukur dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia dengan Nomor 358/Dek/70/Div.Um&RT/IV/2015 yang ditujukan kepada Ketua Mahasiswa Ahmad Dahlan Pecinta Alam (MADAPALA) Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. Setelah surat permohonan izin uji coba diterima oleh pihak pengurus MADAPALA, proses selanjutnya adalah melaksanakan uji coba (*Try Out*) pada tanggal 15 April 2015. Sedangkan surat pengantar penelitian pengambilan data dengan Nomor 418/Dek/70/Div.Um&RT/IV/2015 yang ditujukan kepada Ketua MAPALA UNISI Yogyakarta. Setelah surat permohonan izin penelitian diterima oleh ketua MAPALA UNISI, proses selanjutnya adalah melaksanakan pengambilan data pada tanggal 24 April 2015

b. Persiapan Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Perilaku Agresif dan Skala Kontrol Diri. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan serangkaian persiapan khususnya pada alat ukur. Peneliti mempersiapkan alat ukur yang akan digunakan dan melakukan uji *pre-elemanary* pada lima (5) orang mahasiswa dan hasil dari uji *pre-elemanary* ini diajukan acuan untuk peneliti melakukan revisi pada alat ukur. Selanjutnya sebelum melakukan pengambilan data penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba alat ukur. Uji coba alat ukur dilakukan pada anggota Madapala Universitas Ahmad Dahlan

Yogyakarta. Uji coba dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui koefisien seleksi aitem dan reliabilitas dari alat ukur, sehingga dapat diketahui tingkat kelayakan untuk dipergunakan dalam penelitian yang sesungguhnya.

1) Skala Perilaku Agresif

Skala ini terdiri atas 23 aitem yang disusun berdasarkan aspek-aspek Perilaku Agresif yang dikemukakan oleh Johnson (Hudaniah & Dayakisni, 2009) yang mencakup empat aspek, yaitu menyerang fisik, menyerang suatu objek, mengancam secara verbal atau simbolis dan pelanggaran terhadap hak milik atau daerah orang lain. Model skala yang disiapkan mengacu pada model skala *Likert.* Selanjutnya peneliti menyusun *blueprint* skala Perilaku agresif yang berjumlah 23 butir pernyataan yang terdiri atas 19 aitem *favourable* dan 4 aitem *unfavourable.*

2) Skala Kontrol Diri

Skala ini terdiri atas 27 aitem yang dimodifikasi dari penelitian sebelumnya berdasarkan aspek-aspek Kontrol Diri menurut Averill (Ghufron & Risnawita, 2010) yang mencakup tiga aspek, yaitu kontrol perilaku, kontrol kognitif dan kontrol keputusan. Model skala yang disiapkan mengacu pada model skala *Likert.* Selanjutnya adalah peneliti menyusun *blueprint* skala Kontrol diri yang berjumlah 27 butir pernyataan yang terdiri atas 13 aitem *favourable* dan 14 aitem *unfavourable.*

c. Uji Coba Alat Ukur

Uji coba terhadap alat ukur dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas alat ukur. Uji coba alat ukur dilakukan pada anggota pecinta alam Madapala Universitas Ahmad Dahlan yang menempuh pendidikan Strata Satu (S1) di Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta yang berjumlah 44 orang. Pelaksanaan uji coba dilaksanakan pada tanggal 15-21 April 2015.

d. Hasil Uji Coba

Data yang diperoleh dari uji coba ini kemudian dianalisis dengan teknik statistik analisis butir aitem dengan menggunakan fasilitas komputer yaitu program SPSS 21 *for windows*. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui koefisien seleksi aitem dan reliabilitas butir-butir aitem skala tersebut.

1) Validitas Alat Ukur

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan keakuratan alat ukur dalam mengukur apa yang hendak diukur.

a) Skala Perilaku Agresif

Hasil analisis uji coba dilakukan terhadap skala perilaku agresif yang berjumlah 23 butir aitem pernyataan. Uji validitas skala berdasarkan pada kriteria aitem sahih jika memiliki korelasi aitem total >0,25. Hasil analisis aitem yang dilakukan pada skala perilaku agresif menunjukkan bahwa dari 23 aitem

yang diujicobakan menghasilkan 18 aitem sahih dan 5 aitem yang dinyatakan gugur. Nomor aitem yang dinyatakan gugur adalah nomor 15, 17, 19, 20 dan 22. Koefisien korelasi butir aitem yang sahih bergerak antara 0,263 hingga 0,697. Uji reliabilitas menggunakan teknik korelasi *cronbach's alpha* dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,858.

Berikut adalah sebaran butir aitem sahih yang digunakan dalam pengambilan data setelah dilakukan uji coba :

Tabel 4

Distribusi Pernyataan pada Skala Perilaku Agresif setelah uji coba

Aspek	Nomor Pernyataan Terseleksi		jumlah
	Favourable	*Unfovourable*	
Menyerang fisik	1, 5, 9, 13, 17*, 21 **(17)**		5
Menyerang suatu objek	2, 6, 10, 14, 18 **(16)**	22*	5
Secara verbal atau simbolis	3, 7, 11, 15* , 19*	23 **(18)**	4
Pelanggaran terhadap hak milik atau merusak daerah orang lain	4, 8, 12	16 **(15)**, 20*	4
Jumlah	16	2	18

Catatan : *angka di dalam tanda kurung ( ) adalah nomor urut butir aitem yang baru*

b) Skala Kontrol Diri

Hasil analisis uji coba dilakukan terhadap kontrol diri yang berjumlah 27 butir aitem pernyataan. Uji validitas skala berdasarkan pada kriteria aitem sahih jika memiliki korelasi aitem total >0,25. Hasil analisis aitem yang dilakukan pada

skala kontrol diri menunjukkan bahwa dari 27 aitem yang diujicobakan menghasilkan 22 aitem sahih dan 5 aitem yang dinyatakan gugur. Nomor aitem yang dinyatakan gugur adalah nomor 1, 15, 16, 24 dan 27. Koefisien korelasi butir aitem yang sahih bergerak antara 0,264 hingga 0,721. Uji reliabilitas menggunakan teknik korelasi *cronbach's alpha* dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,882.

Berikut adalah sebaran butir aitem sahih yang digunakan dalam pengambilan data setelah dilakukan uji coba :

Tabel 5

Distribusi Pernyataan pada Skala Kontrol Diri setelah uji coba

Aspek	Nomor Pernyataan Terseleksi		jumlah
	Favourable	*unfovourable*	
Kemampuan mengontrol perilaku	1*, 6 **(5)**, 14 **(13)**	10 **(9)**, 18 **(15)**, 23 **(20)**	5
Kemampuan mengontrol stimulus	2 **(1)**, 7 **(6)**, 15*	11 **(10)**, 19 **(16)**, 24*	4
Kemampuan mengantisipasi kejadian	3 **(2)**, 16*	12 **(11)**, 20 **(17)**, 25 **(21)**	4
Kemampuan menafsirkan peristiwa	4 **(3)**, 8 **(7)**	13 **(12)**, 21 **(18)**, 26 **(22)**	5
Kemampuan mengambil keputusan	5 **(4)**, 17 **(14)**, 27*	9 **(8)**, 22 **(19)**	4
Jumlah	**9**	**13**	**22**

Catatan : *angka di dalam tanda kurung ( ) adalah nomor urut butir aitem yang baru*

2) Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana sebuah pengukuran dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan kembali pada subjek yang sama dalam waktu yang berbeda. Uji

reliabilitas terhadap kedua skala penelitian ini hanya dikenakan pada aitem-aitem yang dinyatakan lolos pada uji coba. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* pada program SPSS 21 *for windows*.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, diperoleh hasil *Cronbach's Alpha* sebesar 0,858 pada skala perilaku agresif dan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,882 pada skala kontrol diri, sehingga dapat diartikan bahwa secara menyeluruh kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini reliabel.

B. Laporan Pelaksanaan Penelitian

Pengambilan data penelitian dilakukan pada tanggal 24-30 April 2015. Pada pelaksanaan penelitian, peneliti memberikan angket yang berisi skala perilaku agresif dan skala kontrol diri. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 70 orang yang merupakan anggota Mapala Unisi yang berusia 19-26 tahun dan menempuh Strata Satu (S1) di Universitas Islam Indonesia. Peneliti menyebarkan 70 angket dan semuanya kembali serta dapat dianalisis. Tujuh puluh orang anggota Mapala Unisi tersebut terdiri atas 16 orang jurusan Teknik Mesin, 11 orang jurusan Teknik Informatika, 10 orang jurusan Teknik Lingkungan, 9 orang jurusan Teknik Industri, 7 orang jurusan Arsitektur, 5 orang jurusan Ekonomi, 3 orang jurusan Teknik Sipil, 3 orang jurusan Teknik Kimia, 3 orang jurusan Statistika, 1 orang jurusan Psikologi, 1 orang jurusan Teknik Elektro, dan 1 orang jurusan Ilmu Hukum. Sebelum skala dibagikan, peneliti terlebih dahulu

menerangkan maksud pemberian skala tersebut serta tata cara dalam pengisian skala tersebut. Rata-rata subjek mengisi kuesioner ini selama 10-15 menit.

C. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anggota Mapala Unisi. Karakteristik subjek dalam penelitian ini adalah anggota yang menempuh pendidikan Strata Satu (S1) di Universitas Islam Indonesia dan berusia 19-26 tahun. Berdasarkan total keseluruhan skala pengambilan data yang sahih, terdapat 70 skala yang dianalisis. Deskripsi 70 subjek penelitian ini dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 6

Deskripsi Subjek Penelitian berdasarkan jenis kelamin

Subjek	Jumlah	Persentase
Laki-laki	58	82,86%
perempuan	12	17,14%

Berdasarkan data yang diperoleh, sebanyak 70 orang anggota Mapala Unisi menjadi subjek dalam penelitian ini dengan rincian sebanyak 58 orang laki-laki atau sekitar 82,85% dan sebanyak 12 orang perempuan atau sekitar17,14%.

Tabel 7

Deskripsi Subjek Penelitian berdasarkan usia

Usia	Jumlah	Persentase
19-20 tahun	14	20%
21-22 tahun	32	45,71%
23-24 tahun	22	31,42%
25-26 tahun	2	2,85%
Total	**70%**	**100%**

Berdasarkan data yang diperoleh sebanyak 14 subjek yang berusia 19-20 tahun atau sekitar 20%, 32 subjek berusia 21-22 tahun atau sekitar 45,71%, 22 subjek berusia 23-24 atau sekitar 31,42%, dan 2 subjek berusia 25-26 tahun atau sekitar 2,85 %.

Tabel 8

Deskripsi Subjek Penelitian berdasarkan jurusan

Jurusan	Jumlah	Persentase
Teknik Mesin	16	22,85%
Teknik Informatika	11	15,71%
Teknik Lingkungan	10	14,28%
Teknik Industri	9	12,85%
Arsitektur	7	10%
Ekonomi	5	7,14%
Teknik Sipil	3	4,28%
Teknik Kimia	3	4,28%
Statistika	3	4,28%
Psikologi	1	1,42%
Teknik Elektro	1	1,42%
Ilmu Hukum	1	1,42%
Total	**70**	**100%**

Berdasarkan data yang diperoleh sebanyak 16 subjek jurusan teknik mesinatau sekitar 22,85%, 11 subjek jurusan teknik informatika atau sekitar 15,71%, 10 subjek jurusan teknik lingkungan atau sekitar 14,28%, 9 subjek jurusan teknik indsutri atau sekitar 12,85%, 7 subjek jurusan arsitektur atau sekitar 10%, 5 subjek jurusan ekonomi atau sekitar 7,14%, jurusan teknik sipil, teknik kimia dan statistika masing-masing berjumlah 3 subjek dengan persentase sekitar 4,28%. Sedangkan jurusan psikologi, teknik elektro dan ilmu hukum masing-masing 1 subjek dengan persentase sekitar 1,42%.

Tabel 9

Deskripsi Subjek Penelitian berdasarkan angkatan

Angkatan	Jumlah	Persentase
2008	5	7,14%
2009	7	10%
2010	14	20%
2011	27	38,57%
2012	8	11,43%
2013	9	12,86%
Total	**70 orang**	**100%**

Berdasarkan data yang diperoleh, subjek dalam penelitian ini berasal dari berbagai angkatan yang masih aktif kuliah di UII dengan rincian 5 subjek angkatan 2008 dengan persentase sekitar 7,14%, 7 subjek angkatan 2009 dengan persentase sekitar 10%, 14 subjek angkatan 2010 dengan persentase sekitar 20%, 27 subjek angkatan 2011 dengan persentase sekitar 38,57%, 8 subek angkatan 2012 dengan persentase sekitar 11,43% dan 9 subjek angkatan 2013 dengan persentase sekitar 12,86%.

2. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat tinggi dan rendahnya Kontrol Diri dan Perilaku Agresif pada anggota Mapala Unisi yang menjadi subjek penelitian. Berdasarkan data penelitian yang diperoleh dapat diketahui deskripsi data hasil penelitian yang menunjukkan skor hipotetik dan skor empirik. Deskripsi data subjek penelitian secara umum dapat dilihat pada tabel.

Tabel 10

Tabel deskripsi data penelitian

Variabel	N	P20	P40	P60	P80
Perilaku Agresif	70	2,111	2,278	2,444	2,611
Kontrol Diri	70	2,836	3,000	3,136	3,400

Selanjutnya dari skor pada tabel di atas, hasil penelitian ini dikategorisasikan ke dalam lima kategori yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi.

Tabel 11

Rumus norma kategorisasi

No	Kategori	Rumus Norma
1	Sangat Rendah	X < P20
2	Rendah	P20≤X<P40
3	Sedang	P40≤X<P60
4	Tinggi	P60≤X<P80
5	Sangat Tinggi	X>P80

Tabel 12

Kategorisasi Variabel Perilaku Agresif

Kategori	Skor	Jumlah	Persentase
Sangat Rendah	X <2,111	13 orang	18,57%
Rendah	2,111≤ X <2,278	11 orang	15,71%
Sedang	2,278 ≤ X <2,444	14 orang	20%
Tinggi	2,444 ≤ X < 2,611	21 orang	30%
Sangat Tinggi	X >2,611	11 orang	15,71%
Jumlah		**70 orang**	**100%**

Tabel 13

Kategorisasi Variabel Kontrol Diri

Kategori	Skor	jumlah	Persentase
Sangat Rendah	X <2,836	13 orang	18,57 %
Rendah	2,836≤ X <3,000	11 orang	15,71%
Sedang	3,000 ≤ X <3,136	14 orang	20%
Tinggi	3,136≤ X < 3,400	18 orang	25,71%
Sangat Tinggi	X >3,400	14 orang	20%
Jumlah		**70 orang**	**100%**

3. Uji Asumsi

Uji asumsi merupakan proses awal yang dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis. Uji asumsi terdiri atas uji normalitas dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data variabel terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* pada program komputer SPSS 21 *for windows*. Kaidah yang digunakan adalah apabila p > 0,05 maka sebaran data dinyatakan normal, dan jika p > 0,05 maka sebaran data dinyatakan tidak normal. Berikut adalah tabel hasil perhitungan uji normalitas yang dilakukan terhadap kedua variabel :

Tabel 14

Hasil Uji Normalitas

Variabel	K-SZ	Signifikansi (p)	Keterangan Normalitas
Perilaku Agresif	0,072	0,200	Normal
Kontrol Diri	0,096	0,278	Normal

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji normalitas yang dilakukan menunjukkan sebaran yang normal pada skala perilaku agresif dan skala kontrol diri. Dimana skala perilaku agresif menunjukkan koefisien K-SZ = 0,072 dan p = 0.200 (p > 0,05), dan skala kontrol diri menunjukkan koefisien K-SZ = 0,096 dan p = 0, 178 (p > 0,05).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang linear antara kedua variabel dalam penelitian, yaitu variabel perilaku agresif dan variabel kontrol diri. Hubungan antara kedua variabel dapat diakatakan linear apabila p < 0,05 dan sebaliknya apabila p > 0,05 maka variabel dikatakan tidak linear. Berikut adalah tabel hasil perhitungan uji linearitas :

Tabel 15

Hasil Uji Linearitas

Variabel		Koefisien Linearitas (F)	Signifikansi (p)	Keterangan
B Perilaku Agresif dengan Kontrol diri e r	Linearity Deviation from linearity	17,289	0,000	Linear

Berdasarkan tabel di atas dapat diakatan bahwa hubungan antara perilaku agresif dan kontrol diri memiliki hubungan yang linear. Hal tersebut dapat dilihat pada perolehan nilai F = 17, 289 dan p = 0,000 (p < 0,05).

4. Uji Hipotesis

Syarat untuk melakukan uji hipotesis sudah terpenuhi yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Hasil dari keduanya menunjukkan bahwa data tersebar dengan normal dan linear. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment Pearson* melalui program SPSS 21 *for windows*. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 16
Hasil Uji Hipotesis

Variabel	r	r^2	p	Keterangan
Perilaku Agresif dengan kontrol diri	- 0,380		0,001	Ada Hubungan

Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas, korelasi Pearson antara variabel perilaku agresif dan variabel kontrol diri menunjukkan nilai r = -0,380 dan p = 0,001 ($p < 0,05$). Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara variabel perilaku agresif dan variabel kontrol diri. Dengan demikian, maka hipotesis dalam penelitian ini **diterima.**

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara perilaku agresif dan kontrol diri anggota Mapala Unisi di Yogyakarta. Sebanyak 70 orang anggota Mapala Unisi menjadi responden dalam penelitian ini. Data yang diperoleh dari variabel kontrol diri dan variabel perilaku agresif memiliki distribusi yang normal dan korelasi yang linear. Hal ini memungkinkan untuk dianalisis dengan menggunakan analisis statistik korelasi *Product Moment* dari *Pearson.*

Hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara kedua variabel tersebut berdasarkan perolehan nilai r = - 0,380 dan nilai p = 0,001 (p < 0,05). Nilai r yang negatif menunjukkan bahwa kedua variabel berkorelasi negatif. Hal tersebut membuktikan bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti dalam penelitian ini terbukti dan diterima. Dengan kata lain. kontrol diri memiliki korelasi yang negatif dengan perilaku agresif pada Mahasiswa Pecinta Alam Unisi di Yogyakarta. Hubungan negatif tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kontrol diri seorang anggota Mapala Unisi maka semakin rendah perilaku agresif yang ditunjukkan, sebaliknya semakin rendah kontrol diri seorang anggota Mapala Unisi maka semakin tinggi perilaku agresif yang ditunjukkan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aroma dan Suminar (2012), Praptiani (2013), Denson, DeWall, dan Finkel (2012) dan Nurfaujiyanti (2010) yang sama-sama mengungkapkan bahwa ada hubungan antara kontrol diri dengan kenakalan remaja dan perilaku agresif. Semakin tinggi tingkat kontrol diri yang dimiliki seseorang maka semakin rendah perilaku agresif yang ditunjukkan.

Perilaku Agresif pada 70 orang subjek tersebar dengan rincian sebagai berikut : Sebanyak 18,57% subjek pada penelitian ini memiliki tingkat perilaku agresif pada kategori Sangat Rendah, 15,71% pada kategori Rendah, 20% pada kategori Sedang, 30% pada kategori Tinggi dan 15,71% pada kategori Sangat Tinggi. Sedangkan untuk Kontrol Diri subek memiliki rincian sebagai berikut : 18,57% kontrol diri subek berada pada kategori yang Sangat Rendah, 15,71%

pada kategori Rendah, 20% pada kategori Sedang, 25,71% pada kategori Tinggi dan sebesar 20% pada kategori Sangat Tinggi.

Data lain yang diperoleh dari hasil analisis data yang telah dilakukan adalah adanya sumbangan kontrol diri terhadap perilaku agresif sebesar 14,4%. Hal tersebut dapat dilihat dari perolehan nilai R *Squared* sebesar 0,144 yang berarti bahwa kontrol diri memberikan sumbangan efektif terhadap perilaku agresif sebesar 14,4%. Hal tersebut membuktikan bahwa kontrol diri mempunyai pengaruh terhadap perilaku agresif pada anggota Mapala Unisi di Yogyakarta. Hal tersebut juga didukung olehpenelitian yang dilakukan oleh Aroma & Suminar (2012), Praptiani (2013), Denson,dkk. (2012) yang masing-masing hasil penelitian membuktikan bahwa ada hubungan antara Kontrol Diri dan Agresivitas.

Namun dalam penelitian ini, sumbangan efektif kontrol diri terhadap perilaku agresif tidak terlalu besar, artinya masih ada 85,6% faktor lain yang mempengaruhi seseorang untuk berperilaku agresif antara lain sebagai berikut, dimana ada faktor internal dan juga faktor eksternal. Faktor internal dapat mempengaruhi perilaku agresif seseorang, hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Mu'arifah (2005) yang menyatakan bahwa ada hubungan antara kecemasan dengan perilaku agresif. Tidak jauh berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Guswani,A.M. & Kawuryan (2011), Andriani (2009), dan Buwono (2007) yang masing peneliti menyatakan bahwa ada hubungan antara kematangan emosi, konsep diri serta harga diri dengan perilaku. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kecemasan, kematangan emosi, konsep diri serta harga diri turut mempengaruhi seseorang dalam berperilaku

agresif. Faktor internal lainnya juga diungkap oleh Sarwono (1999) bahwa pengaruh kepribadian dan kondisi fisik turut mempengaruhi seseorang dalam melakukan tindakan agresif. Selain faktor internal, faktor eksternal juga dapatmempengaruhi seseorang dalam melakukan perilaku agresif. Seperti kondisi lingkungan dan pengaruh kelompok yang memiliki pengaruh terhdap perilaku agresif seseorang (Sarwono, 1999).

Apapun alasannya, perilaku agresif tentu tidak dapat dibenarkan karena dapat mendatangkan kerugian serta menyakiti orang lain. Terutama sebagai seorang mahasiswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini, mahasiswa bukan lagi seorang anak kecil yang masih memiliki sedikit tanggung jawab, mahasiswa adalah orang dewasa yang seharusnya mampu bersikap dewasa dan memikirkan masa depan. Hal ini didukung oleh usia mahasiswa yang tidak lagi berada pada masa kanak-kanak, sehingga diharapkan mampu mempertimbangkan setiap perilakunya agar tidak merugikan dirinya dan orang lain. Karena usia turut mempengaruhi seseorang dalam melakukan tindakan agresif, sebagiamana yang dibahas di atas bahwa kontrol diri juga mempengaruhi perilaku agresif hal ini didukung oleh pendapat dari Ghufron & Rini (2011) yang menyatakan bahwa faktor usia memiliki pengaruh pada kontrol diri seseorang, semakin bertambah usia maka semakin matang pula seseorang dalam berpikir dan bertindak.

Dalam Al-Qur'an ada beberapa istilah yang menunjuk pada kekerasan. Ada sekitar 12 ayat yang berhubungan dengan kata permusuhan (*i'tada-ya'tadi*), ada 39 ayat yang berhubungan dengan kezaliman (*zolama, yazlimu*), ada 24 ayat yang berhubungan dengan pembunuhan (*qotala-yaqtulu*), ada 39 ayat yang

berhubungan dengan perbuatan yang merusak (*fasada-yafsudu* atau *'asyiya-ya'syau*) dan ada 39 ayat yang berhubungan dengan cacian (*iztahzaa-yastahziu*). Tidak jauh berbeda larangan Islam terhadap perbuatan tersebut juga dikemukakan dalam hadits, "tidak ada sesuatupun yang lebih berat dalam timbangan seseorang mukmin di hari kiamat melainkan akhlak yang abik, dan sesungguhnya ALLAH sangat membenci orang yang suka berbicara kotor lagi keji" (HR. At-Tirmidzi).

Ayat-ayat tersebut secara umum menunjukkan bahwa Islam merupakan agama yang melarang kekerasan. Bagi Islam, membunuh seseorang yang bukan karena membunuh orang lain atau karena membuat kerusakan di muka bumi, sama dengan membunuh semua orang yang ada di bumi (QS. Al-Maidah 5:32). Ayat tersebut juga menunjukkan bahwa Islam bukan hanya melarang kekerasan, tapi juga melarang segala hal yang secara tidak langsung berpotensi menyulut kerusakan di muka bumi. Ada banyak ayat yang melarang kita untuk berbuat kerusakan di muka bumi (QS. Al-Baqarah 2:11, 27,60; QS. Al-A'raf 7:56, 74; QS Asy-Syu'ara 26:183; QS. Huud 11:85). Hal tersebut menunjukkan bahwa larangan terhadap perbuatan merusak itu merupakan sesuatu yang sangat serius. Syeikh Jalaluddin Muhammad Asy Syuthi dan Jalaluddin Muhammad Ibn Ahmad Al Mahalliy (Rahman,2014) dalam tafsir Jalalain menafsirkan perbuatan merusak itu dengan kemunafikan, kekafiran, kefasikan, zina dan juga perbuatan-perbuatan lain yang berpotensi menghancurkan dan Mapala Unisi sebagai bagian dari Universitas Islam Indonesia yang berlandaskan nilai-nilai keislaman tidak sepantasnya melakukan perilaku-perilaku tersebut.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki beberapa kelemahan. Kelemahan tersebut antara lain adalah pemilihan waktu yang kurang efektif dimana peneliti kurang maksimal dalam memanfaatkan momen-momen tertentu di Mapala Unisi, seperti momen rapat kerja pengurus, sehingga pengambilan data berlangsung selama satu minggu karena harus mencari subjek. Selain itu, kelemahan lain yang juga dialami adalah terdapat aitem-aitem yang tidak terlalu mewakili jenis perilaku agresif anggota Mapala Unisi dalam kehidupan mereka sehari-hari, dalam hal ini adalah bentuk pemilihan bahasa dalam membuat aitem pernyataan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa adanya hubungan negatif yang signifikan antara kontrol diri dan perilaku agresif pada anggota Mahasiswa Pecinta Alam Unisi (Mapala Unisi) di Yogyakarta, dimana semakin tinggi kontrol diri anggota Mapala Unisi maka semakin rendah perilaku agresif yang ditunjukkan dan sebaliknya, semakin rendah kontrol diri anggota Mapala Unisi maka semakin tinggi perilaku agresif yang ditunjukkan. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini **diterima.**

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memiliki saran sebagai berikut :

1. Bagi Mapala Unisi

   Diharapkan Mapala Unisi dapat melakukan inovasi baru dalam proses rekruitmen, baik pada tahap seleksi penerimaan anggota baru hingga pelaksanaan pendidikan agar mampu menciptakan anggota-anggota yang mampu mengontrol dirinya sendiri secara mandiri serta mengalihkan perilaku agresifnya menjadi perilaku-perilaku positif yang dapat mendatangkan prestasi.

2. Bagi Subjek Penelitian

Subjek penelitian diharapkan mampu meningkatkan kontrol diri sendiri tanpa harus mengandalkan pengontrolan diri dari pihak luar seperti, orang tua, senior dan teman.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

a. Bagi peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian serupa selanjutnya, diharapkan menggunakan jenis aitem pernyataan yang lebih mencerminkan kondisi nyata kehidupan anggota Mapala Unisi sehari-hari. Hal ini dimaksudkan agar lebih mencerminkan apa yang hendak diukur sesuai dengan budaya yang ada di Mapala Unisi.

b. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya lebih mengembangkan penelitian ini dengan variabel lainnya seperti Budaya Organisasi dan Konformitas. Hal tersebut agar hasil penelitian dapat menunjukkan sejauh mana faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi perilaku agresif pada anggota Mapala Unisi di Yogyakarta.

DAFAR PUSTAKA

Aini,N.A.& Mahardayani, H.I. 2011. Hubungan antara kontrol diri dengan prokastinasi dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa Universitas Muria Kudus. *Jurnal Psikologi Pitutur* 1 (2). 3

Andriani. R. 2009. Intensi Agresivitas Ditinjaudari Konsep Diri Sosial. *Skripsi.*Tidak Diterbitkan. Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro

Aroma, S.I. & Suminar, R.D. 2012. Hubungan Antara Tingkat Kontrol Diri dengan Kecenderungan Perilaku Kenakalan Remaja. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan. I* (2), 1-6.

Averill, J. R. 1973. Personal Control over Aversive Stimuli and Relationship to Stress. *Psychological Bulletin. 80*, 286-303.

Azwar, S. 2009. Efek Seleksi Aitem Berdasarkan Daya Diskriminasi Terhadap Reliabilitas Skor Tes. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada

Baron & Byrne.2003.*Psikologi Sosial.Jilid 1 Edisi Kesepuluh.* Jakarta: Erlangga

Bushman, J.B., Baumeister, F.R., Thomaes, S., Ryu,E., Begeer, S., & West, G.W. 2009. Looking Again, and Harder, for a Link Between Low Self-Esteem and Aggression. *JurnalOf Personality, 77* (2), 428-446.

Buwono,A.S. 2007. PerilakuAgresifDitinjau Dari Harga Diri Pada Remaja yang Dibina Balai Pemasyarakatan (BAPAS) SEMARANG.*S kripsi.*Tidak Diterbitkan. Perpustakaan Unika.

Chaplin, J.P. 2008. *Kamus Lengkap Psikologi.* Jakarta: Grafindo Persada.

Dayakisni, T. & Hudaniah. 2009. *Psikologi Sosial.* Malang : UMM Press.

Denson, F.T., DeWall, C.T., & Finkel, J.E. 2012. *Self-Control andAgression.* Sidney: Sage.

Ghufron, M.N., & Risnawita. R. 2011. *Teori-teori Psikologi.* Yogyakarta: Ar Ruzz Media

Gunarsa, D.S.2006. *Dari Anak Sampai Usia Lanjut.* Jakarta: Gunung Mulia.

Guswani,A.M. & Karwuyan. 2011. Perilaku Agresif pada Mahasiswa ditinjau dari Kematangan Emosi. *Jurnal Psikologi Pitutur, I* (2).

Hanurawan, F. 2010.*Psikologi Sosial*. Bandung: Rosdakarya.

Johnson, R.C and Medinnus, G.R. 1976. *Child Psychology Behavior and Development.* New York: John Wiley and Son Inc.

Karundeng, M. 2014. Tigapuluh Ruang Kuliah Universitas Sam Ratulangi Dibakar. Diunduh dari *http://www.tribunnews.com/regional/2014/03/05/30-ruang-kuliah-universitas-sam-ratulangi-dibakar*

Mu'arifah,A. 2005. Hubungan Kecemasan dengan Agresivitas. *Indonesian Psychological Journal*, *2* (2),102 – 111

Muhid, A. 2009. Hubungan Antara *Self-Control* dan *Self-Efficacy* dengan Kecenderungan Perilaku Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya. *Jurnal Ilmu Dakwah* (18). Diunduh dari http://www.library gunadarma.com (16 juni 2010)

Myers, D.G. 2012. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika

Nurfaujiyanti.2010. Hubungan Pengendalian Diri (*self-control*) dengan Agresivitas Anak Jalanan. *Skripsi.* Tidak Diterbitkan: Universitas Islam Negeri.

Panduan Akademik Program Studi Farmasi. 2012. FMIPA : Universitas Islam Indonesia

Praptiani,S. 2013. Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Agresivitas Remaja dalam Menghadapi Konflik Sebaya dan Pemaknaan Gender. *Jurnal Sains dan Praktik Psikologi*, *1* (1), 01-13.

Prastyo, A. 2010. Hubungan Antara Kontrol Diri dengan Agresivitas pada Suporter Sepak Bola. *Skripsi.* Tidak Diterbitkan: Universitas Islam Indonesia.

Rahman, A.A. 2014. *Psikologi Sosial: Integrasi Pengetahuan Wahyu dan Pengetahuan Empirik.* Jakarta: Raja Grafindo Persada

Sari, R.H. 2014. Selain Menyetrum, Hafiz jugaTendang Kaki danLeher Ade Sara. Diunduh dari*http://www.merdeka.com/peristiwa/selain-menyetrum-hafiz-juga-tendang-kaki-dan-leher-ade-sara.html*

Sarwono.1999. *Psikologi Sosial: Individu dan Teori – Teori Psikologi Sosial.*Jakarta: Balai Pustaka.

Sugiyono.2008.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta

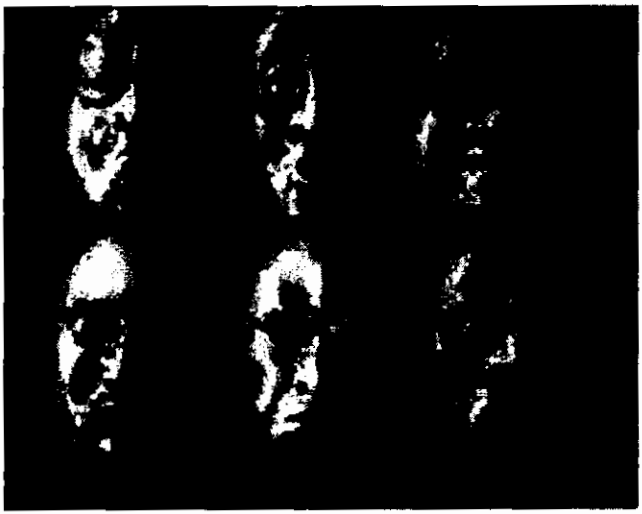
LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Skala Try Out

Skala Try Out

☺IT'S ME ☺



PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2015

PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahhi wabarakatuh

Sehubungan dengan penelitian yang sedang saya lakukan, maka saya memohon kesediaan teman-teman meluangkan waktunya untuk mengisi skala ini. Skala ini merupakan bagian dari penelitian skripsi untuk menyelesaikan pendidikan Strata-1.

Jawaban yang teman-teman berikan merupakan.informasi yang sangat berharga dan karenanya tidak perlu ragu untuk menjawab sesuai dengan keadaan teman-teman yang SEBENARNYA. Perlu diingat bahwa ini BUKAN TES, sehingga tidak ada jawaban yang BENAR atau SALAH. Kerahasiaan jawaban teman-teman dijamin dan dijunjung tinggi oleh etika akademik penelitian.

Terima kasih atas kesediaan, kesungguhan dan kejujuran teman-teman dalam menjawab setiap pernyataan. Semoga ALLAH swt membalas kebaikan teman-teman dengan kebaikan yang lebih banyak dan kemuliaan yang lebih tinggi, *aamiin*..

Wassalamu'alaikum warahmatullahhi wabarakatuh

Hormat Saya,

WARDIANI PRIYANTO

IDENTITAS DIRI

Nama :_____

Jenis Kelamin : **P / L** (lingkari yang sesuai)

Usia :_____

Angkatan :_____

Jurusan :_____

Dengan ini saya menyatakan bersedia untuk menjadi responden penelitian dan menjawab setiap pernyataan penelitian dengan jujur dan sesuai dengan keadaan saya yang sebenarnya.

Yogyakarta, ... April 2015

_____

Responden

Petunjuk Pengisian Kuesioner

BAGIAN A dan BAGIAN B

Bacalah seluruh pernyataan di bawah ini dengan seksama kemudian pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri teman-teman dan **berilah tanda centang/*checklist*** (✓) pada kolom jawaban yang tersedia. Mohon setiap pernyataan diisi dengan jujur tanpa terlewati karena tidak ada jawaban yang BENAR atau SALAH. Berikut adalah keterangan kolom jawaban :

STS = Sangat Tidak Sesuai

TS = Tidak Sesuai

S = Sesuai

SS = Sangat Sesuai

*petunjuk berlaku untuk kedua skala dibawah ☺

CONTOH :

NO	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
1	Saya selalu mandi di pagi hari		✓		

☺~SELAMAT MENGERJAKAN~☺

BAGIAN A

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya akan marah jika terpancing emosi saya				
2	Saya dapat saja merusak sesuatu jika saya sangat marah.				
3	Saat marah, dengan spontan saya mengumpat orang				
4	Saya pernah meminum/memakan makanan dan minuman teman saya tanpa izin				
5	Saya tidak ragu untuk memukul seseorang jika ia menyinggung perasaan saya				
6	Saya pernah membanting barang seperti HP, buku, pulpen, dll saat saya sedang marah				
7	Saya tidak segan-segan mengancam seseorang jika ia membuat saya kesal				
8	Terlambat mengembalikan barang pinjaman adalah hal yang tidak sepenuhnya salah ketika kita sedang sibuk				
9	Ketika bersiteru dengan seseorang, saya tidak segan untuk mendorong orang tersebut				
10	Saya pernah menendang sesuatu saat sedang marah				
11	Saya menggunakan istilah makian ketika sedang marah				
12	Saya pernah memakai barang teman saya tanpa izin				
13	Saya membalas marah orang yang memarahi saya				
14	Saya dapat saja menggebrak meja saat sedang marah				
15	Saya akan menyindir seseorang jika cara lain tidak mempan				
16	Saya selalu mengembalikan barang pinjaman tepat waktu bagaimanapun caranya				
17	Saya akan marah jika dipanggil dengan nama yang mengandung hinaan				
18	Melampiaskan rasa marah pada suatu benda dapat membuat saya merasa lebih baik				
19	Saya memburuk-burukan orang yang membuat saya marah				
20	Dalam keadaan marah sekalipun saya tidak pernah merusak barang milik orang lain				
21	Jika saya marah, saya mudah untuk memukul orang				

	yang ada di dekat saya				
22	Menurut saya, barang-barang bukan tempat pelampiasan emosi yang baik				
23	Saya sangat mampu mengendalikan kata-kata saat saya sedang marah				

BAGIAN B

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Bila saya sedang marah terhadap seseorang, saya akan mempertimbangkan tindakan-tindakan saya dengan hati-hati				
2	Menurut saya, dalam menilai sesuatu hal tidak perlu dengan tergesa-gesa				
3	Saya siap bila suatu saat menerima dampak dari keputusan yang saya buat saat ini				
4	Betapapun sakitnya, kegagalan akan memacu semangat saya untuk berbuat lebih baik				
5	Saya siap dengan segala konsekuensi yang akan saya terima ketika mengambil suatu keputusan				
6	Saya dapat membedakan perilaku mana yang berakibat baik atau buruk bagi saya				
7	Bila saya merasa sedih dan bosan, saya berusaha mengingat hal-hal yang membuat saya senang				
8	Sebisa mungkin saya selalu bersyukur atas peristiwa-peristiwa yang menimpa kehidupan saya				
9	Setiap tindakan yang saya ambil selalu berakibat tidak baik bagi diri saya				
10	Ketika menghadapi masalah saya cenderung akan melampiaskan emosi dengan tindak kekerasan				
11	Saya sering melakukan perbuatan yang dilarang oleh Agama				
12	Bila saya dalam keadaan marah, saya akan berbuat sesuatu yang dapat merugikan orang lain				
13	Saya tidak bisa mengambil hikmah dari setiap kegagalan yang saya alami				
14	Saya mampu mengatasi perselisihan tanpa kekerasan				
15	Kritik yang ditujukan kepada saya akan saya terima				

	dengan lapang dada				
16	Agar kegagalan di masa lalu tidak terulang lagi, saya berusaha mempersiapkan diri sebaik mungkin				
17	Saya yakin, keputusan yang saya ambil adalah yang terbaik bagi diri saya dan bagi orang lain				
18	Bila saya sedang marah kepada seseorang, saya akan melampiaskannya kepada orang lain				
19	Saya kurang pandai dalam memilih pergaulan yang bebas dari narkoba dan lingkungan yang memberi nilai positif bagi diri saya				
20	Saya menyerobot antrian yang panjang dan memancing kemarahan orang lain				
21	Saya sering berpikir negatif dari setiap kejadian yang saya alami				
22	Saya selalu bergantung pada orang lain dalam mengambil keputusan				
23	Saya kurang dapat membedakan perilaku mana yang berakibat baik atau buruk kepada saya				
24	Saya sering kebut-kebutan di jalan raya				
25	Saya tidak mampu menahan keinginan untuk menjelek-jelekkan orang lain				
26	Saya tidak dapat menyadari makna dari setiap peristiwa atau kejadian dalam hidup saya				
27	Saya tidak akan menyesali setiap keputusan yang telah saya buat				

THANK YOU, GRACIAS, SPASIBA, GRAZIE, SYUKRON, MATUR NUWUN, DANKE

TERIMA KASIH.....

☺

TUHAN BERSAMA ORANG-ORANG YANG JUJUR

LAMPIRAN 2

TABULASI DATA TRY OUT

TABULASI DATA TRY OUT PERILAKU AGRESIF

NO	Subek	J_K	Usia	Jur	Agkt	PA																						
						1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	F.A	1	21	1	11	3	2	2	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3
2	DD	1	27	1	12	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3
3	WP	2	22	1	10	3	3	1	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	3	2	4	3	1	2	1	2	2
4	DP	1	20	1	11	3	2	3	3	1	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	3	1	2	3
5	SRK	2	19	1	14	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	4
6	PT	2	19	1	13	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	1	2	2	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2
7	IDL.	2	20	1	13	3	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3
8	AA.	2	20	2	12	3	2	2	3	1	3	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	2	1	2	1	2	2
9	SL	1	23	2	09	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3
10	RA	1	20	2	14	2	3	3	3	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	2	2	2
11	HT.	1	21	2	12	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	3	1	2	1	3	1	2	1	2	1	1	1	1
12	SP	2	20	2	13	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	3	2	2	1	1	1	3
13	CRD.	2	20	3	13	3	2	2	2	1	2	1	3	1	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	1	1	2
14	YS	1	21	3	11	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2
15	BY	1	19	3	14	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3
16	SYF	1	20	3	13	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	4	2	1	4	3	3	1	2	4	2	1	2
17	BD	1	24	3	09	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	1	3	2
18	AR	1	21	3	11	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2
19	FF	1	19	3	13	2	2	2	3	1	1	1	2	2	1	1	3	2	4	3	2	2	1	1	4	1	4	1
20	AF	2	20	3	13	3	2	2	2	1	3	2	3	1	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2

No	Subek	J/K	Usia	Jur	agkt	PA																						
						1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
21	KRS	2	22	4	11	4	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	1	4	2	1	2	1	1	2
22	FB	2	20	4	13	2	2	2	2	1	2	1	3	3	2	1	3	2	2	3	3	2	2	2	3	1	3	2
23	AR	1	19	4	14	2	1	2	3	1	2	1	2	1	2	2	3	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	3
24	SAK	1	22	4	11	4	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	1	3	3
25	RY	1	22	4	11	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2
26	DF	1	25	4	10	3	3	2	1	1	2	2	2	2	3	3	1	3	2	3	3	3	4	3	1	1	3	3
27	FR	1	20	5	13	4	3	2	1	3	1	3	2	3	2	2	1	2	2	2	3	4	1	2	2	1	2	3
28	KS	1	25	5	08	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2
29	FA	1	22	5	10	3	1	3	1	1	3	2	2	1	3	3	1	3	3	3	1	3	4	3	1	1	2	2
30	IN	2	18	5	14	3	3	2	1	3	4	1	1	1	3	3	2	1	1	1	2	4	3	4	1	1	3	3
31	WA	1	23	5	11	4	2	2	2	3	2	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	2	3
32	IN	2	23	6	09	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	1	1	2	2	3
33	RG	2	20	6	12	2	1	2	3	3	4	1	3	4	3	1	3	2	1	3	3	3	2	2	4	4	1	3
34	NA	2	21	6	12	3	3	3	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	3	2	1	1	1	1	1
35	AR	1	21	7	13	2	2	3	2	2	2	2	4	1	3	3	2	1	3	3	3	3	3	1	1	2	2	3
36	IL	1	19	7	14	3	2	2	2	3	1	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2
37	SW	1	19	7	14	3	2	2	4	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	3	1	1	2	1	2	2
38	ES	1	20	7	13	3	2	2	3	3	1	1	1	1	3	1	3	3	3	3	2	3	1	2	1	1	4	1
39	NF	1	23	7	12	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2
40	AM	1	19	8	14	3	3	3	2	1	3	2	4	3	3	3	1	3	2	3	2	3	2	1	2	2	1	1
41	AS	1	25	8	08	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2
42	AS	1	21	9	12	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	1	2	3	1	1	2	3	3

No	Subek	J_K	Usia	Jur	agkt	PA																					
						1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
43	NS	2	20	10	13	4	2	2	2	2	3	2	3	3	4	3	2	4	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3
44	BG	1	20	11	14	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	3	1	3	3	3	2	3	4

TABULASI DATA TRY OUT KONTROL DIRI

No	subjek	JK	Us	Jur	Agkt	KD																										
						1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	F.A	1	21	1	11	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3
2	DD	1	27	1	12	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	WP	2	22	1	10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3
4	DP	1	20	1	11	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	2	4	3	4	4	4	1	3	2	4	3	2	3
5	SRK	2	19	1	14	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3
6	PT	2	19	1	13	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2
7	IDL.	2	20	1	13	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2
8	AA.	2	20	2	12	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3
9	SL	1	23	2	09	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
10	RA	1	20	2	14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	2
11	HT.	1	21	2	12	4	4	4	3	4	3	2	3	2	4	2	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4
12	SP	2	20	2	13	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3
13	CRD.	2	20	3	13	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3
14	YS	1	21	3	11	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	2	3	2	3	3	3
15	BY	1	19	3	14	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4
16	SYF	1	20	3	13	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	2	2	3	4	3	3
17	BD	1	24	3	09	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2
18	AR	1	21	3	11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	1	4	3	2
19	FF	1	19	3	13	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3
20	AF	2	20	3	13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3

No	subjek	JK	Us	Jur	Agkt	KD																										
						1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
21	KRS	2	22	4	11	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	4	3	2	3	3	3
22	FB	2	20	4	13	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2
23	AR	1	19	4	14	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2
24	SAK	1	22	4	11	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	1
25	RY	1	22	4	11	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
26	DF	1	25	4	10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
27	FR	1	20	5	13	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1
28	KS	1	25	5	08	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2
29	FA	1	22	5	10	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	2	3	2	2	4	4	2	3	4	3	4	3	2
30	IN	2	18	5	14	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	2
31	WA	1	23	5	11	4	4	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2
32	IN	2	23	6	09	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1
33	RG	2	20	6	12	3	4	4	1	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	1	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3
34	NA	2	21	6	12	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
35	AR	1	21	7	13	4	3	2	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2
36	IL	1	19	7	14	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3
37	SW	1	19	7	14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3
38	ES	1	20	7	13	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3
39	NF	1	23	7	12	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4
40	AM	1	19	8	14	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4
41	AS	1	25	8	08	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2
42	AS	1	21	9	12	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	1	4	3	4	4	3	4	4	4
43	NS	2	20	10	13	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	4	2	2	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3
44	BG	1	20	11	14	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4

LAMPIRAN 3

Hasil analisis data try out

1. Skala Perilaku Agresif

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,827	,823	23

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PA1	50,30	61,934	,294	,706	,824
PA2	50,91	61,899	,327	,563	,823
PA3	50,86	60,214	,516	,581	,816
PA4	50,68	60,455	,356	,638	,822
PA5	51,16	59,114	,456	,714	,817
PA6	50,70	57,934	,544	,600	,813
PA7	51,14	60,074	,425	,472	,819
PA8	50,64	61,539	,314	,724	,823
PA9	51,16	57,160	,574	,666	,811
PA10	50,52	57,837	,670	,769	,809
PA11	50,93	59,414	,453	,706	,817
PA12	50,70	57,376	,548	,766	,812
PA13	50,80	58,446	,581	,693	,812
PA14	50,77	57,761	,542	,716	,813
PA15	50,57	62,949	,219	,501	,827
PA16	50,73	61,273	,306	,610	,824
PA17	50,39	67,173	-,177	,524	,841
PA18	50,89	59,173	,445	,708	,818
PA19	51,23	64,412	,070	,714	,833
PA20	51,07	64,205	,053	,634	,836
PA21	51,55	61,091	,406	,633	,820
PA22	51,05	61,951	,239	,630	,827
PA23	50,77	59,436	,488	,519	,816

Setelah digugurkan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,858	,859	18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PA1	38,80	53,934	,324	,679	,857
PA2	39,41	53,968	,352	,545	,856
PA3	39,36	52,423	,540	,489	,849
PA4	39,18	52,943	,347	,587	,857
PA5	39,66	51,393	,474	,629	,851
PA6	39,20	50,166	,573	,558	,846
PA7	39,64	52,423	,431	,414	,853
PA8	39,14	53,376	,361	,527	,855
PA9	39,66	49,951	,559	,569	,847
PA10	39,02	50,162	,697	,754	,842
PA11	39,43	51,367	,500	,538	,850
PA12	39,20	50,446	,508	,640	,849
PA13	39,30	50,771	,602	,662	,845
PA14	39,27	50,389	,537	,542	,848
PA16	39,23	54,087	,263	,535	,860
PA18	39,39	51,871	,425	,559	,853
PA21	40,05	53,533	,397	,529	,854
PA23	39,27	51,970	,481	,490	,851

2. Skala Kontrol Diri

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,864	,870	27

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KD1	83,39	68,754	,060	.	,868
KD2	83,11	65,917	,411	.	,859
KD3	83,16	66,183	,358	.	,861
KD4	83,05	65,905	,335	.	,861
KD5	83,11	65,452	,468	.	,858
KD6	83,07	65,367	,514	.	,857
KD7	83,25	65,587	,320	.	,862
KD8	83,05	65,672	,388	.	,860
KD9	83,23	63,901	,468	.	,857
KD10	82,91	64,596	,496	.	,857
KD11	83,43	63,972	,408	.	,859
KD12	83,02	64,767	,420	.	,859
KD13	83,18	62,338	,543	.	,855
KD14	83,36	66,655	,335	.	,861
KD15	83,36	66,841	,236	.	,864
KD16	83,16	66,835	,258	.	,863
KD17	83,34	66,649	,292	.	,862
KD18	83,09	63,387	,481	.	,857
KD19	83,34	64,323	,333	.	,863
KD20	82,86	62,632	,718	.	,851
KD21	83,41	61,457	,637	.	,852
KD22	83,32	61,943	,632	.	,852
KD23	83,30	63,050	,580	.	,854
KD24	83,57	65,972	,213	.	,867
KD25	83,11	63,405	,614	.	,854
KD26	83,32	62,780	,662	.	,852
KD27	83,73	68,529	,032	.	,873

Setelah digugurkan (1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,881	,882	23

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KD2	71,43	57,693	,402	.	,878
KD3	71,48	57,883	,355	.	,879
KD4	71,36	58,237	,265	.	,882
KD5	71,43	57,460	,432	.	,878
KD6	71,39	57,359	,478	.	,877
KD7	71,57	57,228	,327	.	,881
KD8	71,36	57,167	,413	.	,878
KD9	71,55	55,044	,537	.	,874
KD10	71,23	56,319	,503	.	,876
KD11	71,75	55,169	,463	.	,877
KD12	71,34	56,555	,417	.	,878
KD13	71,50	54,070	,561	.	,874
KD14	71,68	58,222	,346	.	,880
KD16	71,48	58,627	,240	.	,882
KD17	71,66	58,369	,283	.	,881

KD18	71,41	55,596	,447	.	,877
KD19	71,66	55,579	,376	.	,881
KD20	71,18	54,524	,722	.	,870
KD21	71,73	53,366	,644	.	,871
KD22	71,64	53,818	,640	.	,871
KD23	71,61	54,754	,599	.	,873
KD25	71,43	55,274	,614	.	,873
KD26	71,64	54,841	,644	.	,872

Setelah digugurkan (2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,882	,884	22

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KD2	68,16	55,160	,416	.	,879
KD3	68,20	55,376	,365	.	,880
KD4	68,09	55,805	,264	.	,883
KD5	68,16	55,021	,434	.	,879
KD6	68,11	54,894	,485	.	,878
KD7	68,30	54,864	,321	.	,882
KD8	68,09	54,782	,409	.	,879
KD9	68,27	52,715	,532	.	,876
KD10	67,95	53,998	,494	.	,877
KD11	68,48	52,720	,470	.	,878
KD12	68,07	54,112	,422	.	,879
KD13	68,23	51,761	,556	.	,875
KD14	68,41	55,829	,340	.	,881
KD17	68,39	56,010	,273	.	,883
KD18	68,14	53,283	,440	.	,879
KD19	68,39	53,080	,385	.	,882
KD20	67,91	52,178	,721	.	,871
KD21	68,45	50,905	,657	.	,871
KD22	68,36	51,586	,628	.	,872
KD23	68,34	52,416	,596	.	,874
KD25	68,16	52,835	,621	.	,873
KD26	68,36	52,469	,645	.	,873

LAMPIRAN 4

Skala penelitian

Skala Data Sahih

☺IT'S ME ☺



PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2015

PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum warahmatullahhi wabarakatuh

Sehubungan dengan penelitian yang sedang saya lakukan, maka saya memohon kesediaan teman-teman anggota MAPALA UNISI meluangkan waktunya untuk mengisi skala ini. Skala ini merupakan bagian dari penelitian skripsi untuk menyelesaikan pendidikan Strata-1.

Jawaban yang teman-teman berikan merupakan informasi yang sangat berharga dan karenanya tidak perlu ragu untuk menjawab sesuai dengan keadaan teman-teman yang SEBENARNYA. Perlu diingat bahwa ini BUKAN TES, sehingga tidak ada jawaban yang BENAR atau SALAH. Kerahasiaan jawaban teman-teman dijamin dan dijunjung tinggi oleh etika akademik penelitian.

Terima kasih atas kesediaan, kesungguhan dan kejujuran teman-teman dalam menjawab setiap pernyataan. Semoga ALLAH swt membalas kebaikan teman-teman dengan kebaikan yang lebih banyak dan kemuliaan yang lebih tinggi, *aamiin*..

Wassalamu'alaikum warahmatullahhi wabarakatuh

Hormat Saya,

WARDIANI PRIYANTO

IDENTITAS DIRI

Nama : _____

Jenis Kelamin : **P / L** (lingkari yang sesuai)

Usia : _____

Angkatan : _____

Jurusan : _____

Dengan ini saya menyatakan bersedia untuk menjadi responden penelitian dan menjawab setiap pernyataan penelitian dengan jujur dan sesuai dengan keadaan saya yang sebenarnya.

Yogyakarta, ... April 2015

_____

Responden

Petunjuk Pengisian Kuesioner

BAGIAN A dan BAGIAN B

Bacalah seluruh pernyataan di bawah ini dengan seksama kemudian pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri teman-teman dan **berilah tanda centang/*checklist*** (✓) pada kolom jawaban yang tersedia. Mohon setiap pernyataan diisi dengan jujur tanpa terlewati karena tidak ada jawaban yang BENAR atau SALAH. Berikut adalah keterangan kolom jawaban :

STS = Sangat Tidak Sesuai

TS = Tidak Sesuai

S = Sesuai

SS = Sangat Sesuai

*petunjuk berlaku untuk kedua skala dibawah ☺

CONTOH :

NO	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
1	Saya selalu mandi di pagi hari		✓		

☺~SELAMAT MENGERJAKAN~☺

BAGIAN A

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya akan marah jika terpancing emosi saya				
2	Saya dapat saja merusak sesuatu jika saya sangat marah.				
3	Saat marah, dengan spontan saya mengumpat orang				
4	Saya pernah meminum/memakan makanan dan minuman teman saya tanpa izin				
5	Saya tidak ragu untuk memukul seseorang jika ia menyinggung perasaan saya				
6	Saya pernah membanting barang seperti HP, buku, pulpen, dll saat saya sedang marah				
7	Saya tidak segan-segan mengancam seseorang jika ia membuat saya kesal				
8	Terlambat mengembalikan barang pinjaman adalah hal yang tidak sepenuhnya salah ketika kita sedang sibuk				
9	Ketika bersiteru dengan seseorang, saya tidak segan untuk mendorong orang tersebut				
10	Saya pernah menendang sesuatu saat sedang marah				
11	Saya menggunakan istilah makian ketika sedang marah				
12	Saya pernah memakai barang teman saya tanpa izin				
13	Saya membalas marah orang yang memarahi saya				
14	Saya dapat saja menggebrak meja saat sedang marah				
15	Saya selalu mengembalikan barang pinjaman tepat waktu bagaimanapun caranya				
16	Melampiaskan rasa marah pada suatu benda dapat membuat saya merasa lebih baik				
17	Jika saya marah, saya mudah untuk memukul orang yang ada di dekat saya				
18	Saya sangat mampu mengendalikan kata-kata saat saya sedang marah				

BAGIAN B

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Menurut saya, dalam menilai sesuatu hal tidak perlu dengan tergesa-gesa				
2	Saya siap bila suatu saat menerima dampak dari keputusan yang saya buat saat ini				
3	Betapapun sakitnya, kegagalan akan memacu semangat saya untuk berbuat lebih baik				
4	Saya siap dengan segala konsekuensi yang akan saya terima ketika mengambil suatu keputusan				
5	Saya dapat membedakan perilaku mana yang berakibat baik atau buruk bagi saya				
6	Bila saya merasa sedih dan bosan, saya berusaha mengingat hal-hal yang membuat saya senang				
7	Sebisa mungkin saya selalu bersyukur atas peristiwa-peristiwa yang menimpa kehidupan saya				
8	Setiap tindakan yang saya ambil selalu berakibat tidak baik bagi diri saya				
9	Ketika menghadapi masalah saya cenderung akan melampiaskan emosi dengan tindak kekerasan				
10	Saya sering melakukan perbuatan yang dilarang oleh Agama				
11	Bila saya dalam keadaan marah, saya akan berbuat sesuatu yang dapat merugikan orang lain				
12	Saya tidak bisa mengambil hikmah dari setiap kegagalan yang saya alami				
13	Saya mampu mengatasi perselisihan tanpa kekerasan				
14	Saya yakin, keputusan yang saya ambil adalah yang terbaik bagi diri saya dan bagi orang lain				
15	Bila saya sedang marah kepada seseorang, saya akan melampiaskannya kepada orang lain				
16	Saya kurang pandai dalam memilih pergaulan yang bebas dari narkoba dan lingkungan yang memberi nilai positif bagi diri saya				

17	Saya menyerobot antrian yang panjang dan memancing kemarahan orang lain				
18	Saya sering berpikir negatif dari setiap kejadian yang saya alami				
19	Saya selalu bergantung pada orang lain dalam mengambil keputusan				
20	Saya kurang dapat membedakan perilaku mana yang berakibat baik atau buruk kepada saya				
21	Saya tidak mampu menahan keinginan untuk menjelek-jelekkan orang lain				
22	Saya tidak dapat menyadari makna dari setiap peristiwa atau kejadian dalam hidup saya				

THANK YOU, GRACIAS, SPASIBA, GRAZIE, SYUKRON, MATUR NUWUN, DANKE

TERIMA KASIH.....

☺

TUHAN BERSAMA ORANG-ORANG YANG JUJUR

Lampiran 5

Tabulasi data penelitian

1. **Perilaku Agresif**

No	Subjek	J_K	USIA	AGKT	JURUSAN	PA																
						1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	ADY	1	22	2011	Teknik Mesin	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3
2	RY	1	23	2010	Teknik Mesin	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2
3	AN	1	20	2011	Teknik Mesin	1	1	1	3	1	1	1	3	1	3	1	3	1	1	2	3	1	4
4	ZA	1	19	2013	Teknik Mesin	2	1	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3
5	FF	1	22	2010	Teknik Mesin	4	3	2	3	2	3	1	1	1	3	3	2	3	3	3	1	1	2
6	BN	1	21	2011	Teknik Mesin	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2
7	DF	1	22	2012	Teknik Mesin	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3
8	KA	1	22	2011	Teknik Mesin	2	2	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2
9	IR	1	24	3009	Teknik Mesin	3	1	3	1	3	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2
10	AB	1	21	2013	Teknik Mesin	3	2	3	2	4	1	2	2	1	1	4	2	3	2	2	1	2	3
11	RS	1	25	2008	Teknik Mesin	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2
12	IEJ	1	23	2011	Teknik Mesin	3	3	3	2	1	4	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2
13	RM	1	20	2012	Teknik Mesin	3	1	1	3	2	3	3	2	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2
14	DA	1	21	2012	Teknik Mesin	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3
15	ER	1	0	2010	Teknik Mesin	2	2	2	2	1	3	1	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2
16	RR	1	0	2011	Teknik Mesin	3	2	3	4	2	3	2	4	2	2	2	3	2	3	3	4	2	2
17	TAR	1	22	2011	Informatika	3	2	2	3	2	1	2	3	2	2	3	2	2	1	3	2	2	2
18	CRT	1	21	2011	Informatika	3	2	3	2	2	1	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2
19	MN	1	22	2011	Informatika	4	2	2	3	2	1	3	1	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2
20	MT	1	22	2010	Informatika	2	1	1	3	4	2	2	4	1	3	3	3	3	4	3	3	1	1

No	Subjek	J_K	USIA	AGKT	JURUSAN	PA																	
						1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
21	GR	1	22	2010	Informatika	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2
22	BGR	1	26	2008	Informatika	3	1	2	3	4	1	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
23	TA	1	24	2009	Informatika	2	3	2	3	1	1	2	3	2	1	2	1	2	2	3	1	1	3
24	YA	1	23	2009	Informatika	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3
25	NV	1	23	2009	Informatika	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	1
26	LH	1	24	2009	Informatika	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3
27	WR	1	20	2011	Informatika	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3
28	RI	1	24	2008	T. Lingkungan	2	1	2	2	1	2	1	3	1	2	3	1	2	2	3	1	1	1
29	NA	2	20	2012	T. Lingkungan	4	1	4	4	1	1	1	1	1	1	4	2	3	1	2	1	1	3
30	ABD	2	22	2011	T. Lingkungan	3	2	3	3	1	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	1	3
31	RB	1	22	2011	T. Lingkungan	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2
32	AT	1	22	2011	T. Lingkungan	3	1	1	3	1	1	1	4	1	1	1	4	3	1	3	1	1	1
33	FT	1	23	2010	T. Lingkungan	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
34	MR	1	21	2011	T. Lingkungan	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	4	3	2	2	2	2	2	3
35	YN	1	21	2011	T. Lingkungan	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2
36	MT	1	20	2013	T. Lingkungan	3	3	2	2	2	3	2	4	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2
37	AIC	2	20	2013	T. Lingkungan	3	2	2	3	1	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	1
38	KS	1	22	2011	T. Industri	4	2	2	3	4	1	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3
39	BS	1	22	2011	T. Industri	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	1	2	2	3
40	WN	1	21	2011	T. Industri	4	2	2	3	3	2	3	2	2	4	2	3	3	2	2	2	2	2
41	AAP	1	22	2011	T. Industri	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2
42	IF	2	24	2009	T. Industri	2	2	2	3	2	3	2	4	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3

No	Subjek	J_K	USIA	AGKT	JURUSAN	PA																
						1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
43	MW	1	23	2011	T. Industri	3	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3
44	WYR	1	22	2011	T. Industri	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2
45	FB	1	22	2011	T. Industri	3	3	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	3	1	3	1	3
46	HF	1	20	2012	T. Industri	2	1	2	4	1	2	1	2	2	3	3	4	1	2	4	2	1	2
47	CR	1	21	2010	Arsitektur	1	1	1	3	2	3	2	1	2	3	3	3	3	3	2	2	2	1
48	FA	1	23	2010	Arsitektur	4	2	2	3	2	1	3	3	2	3	4	3	2	3	3	1	1	4
49	DG	1	23	2010	Arsitektur	3	3	2	3	2	2	3	2	2	4	4	4	3	3	2	2	1	3
50	MMS	1	24	2010	Arsitektur	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2
51	HR	1	23	2010	Arsitektur	3	2	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	1	2
52	SK	1	19	2013	Arsitektur	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3
53	AS	1	23	2010	Ekonomi	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1
54	VA	2	19	2013	Ekonomi	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	4
55	MAM	2	22	2012	Ekonomi	4	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	2	4
56	RW	2	20	2012	Ekonomi	4	4	3	1	1	4	3	1	1	4	4	1	2	3	2	2	1	2
57	ARP	2	24	2010	Ekonomi	3	1	2	1	1	1	1	2	1	1	3	3	2	2	2	2	1	1
58	RRD	1	21	2011	T. Sipil	2	1	3	4	1	2	2	1	2	3	3	3	2	3	3	3	1	2
59	AP	1	24	2008	T. Sipil	3	2	1	3	1	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2
60	MBM	1	24	2008	T. Sipil	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3
61	HDM	1	20	2012	T. Kimia	3	1	2	3	2	1	1	3	1	1	1	3	2	2	3	2	2	2
62	EPS	1	20	2013	T. Kimia	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2
63	MAG	1	19	2013	T. Kimia	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
64	RP	1	23	2011	Statistika	3	2	3	2	3	2	4	2	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3

No	Subjek	J_K	USIA	AGKT	JURUSAN	PA																
						1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
65	WR	2	21	2011	Statistika	3	4	4	2	3	4	2	2	2	3	3	2	3	3	2	4	2	3
66	MF	1	24	2009	Statistika	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	2	2	3
67	NA	2	22	2013	Psikologi	2	1	2	3	1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	1	1	3
68	RY	1	21	2011	T. Elektro	3	3	2	1	2	1	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	1	2
69	IN	2	22	2011	Ilmu Hukum	3	2	2	2	1	1	1	3	2	2	3	2	3	1	3	2	1	2
70	AK	P	21	2010	Arsitektur	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2

2. Kontrol Diri

No	Subjek	J-K	USIA	ANGKTN	JUR	KD																				
						1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	ADY	L	22	2011	Teknik Mesin	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	RY	L	23	2010	Teknik Mesin	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3
3	AN	L	20	2011	Teknik Mesin	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	2	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4
4	ZA	L	19	2013	Teknik Mesin	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	1	4	3	4	4	3	3
5	FF	L	22	2010	Teknik Mesin	4	3	4	4	3	1	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	1	4	4	4
6	BN	L	21	2011	Teknik Mesin	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
7	DF	L	22	2012	Teknik Mesin	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	2	3	4	4	3	4	4
8	KA	L	22	2011	Teknik Mesin	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	IR	L	24	3009	Teknik Mesin	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	2	4
10	AB	L	21	2013	Teknik Mesin	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3
11	RS	L	25	2008	Teknik Mesin	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3
12	IEJ	L	23	2011	Teknik Mesin	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3
13	RM	L	20	2012	Teknik Mesin	4	4	3	4	3	2	3	2	4	2	4	3	3	2	3	2	4	3	1	3	3	3
14	DA	L	21	2012	Teknik Mesin	3	3	2	3	2	2	2	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3
15	ER	L	0	2010	Teknik Mesin	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	2
16	RR	L	0	2011	Teknik Mesin	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2
17	TAR	L	22	2011	Informatika	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2
18	CRT	L	21	2011	Informatika	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4
19	MN	L	22	2011	Informatika	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3

No	Subjek	J-K	USIA	ANGKTN	JUR	KD																				
						1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
20	MT	L	22	2010	Informatika	4	3	4	4	4	3	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	4
21	GR	L	22	2010	Informatika	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	1	3	4	4	4	4	3	3	3	4
22	BGR	L	26	2008	Informatika	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4
23	TA	L	24	2009	Informatika	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	1	4	3	3	2	4	3
24	YA	L	23	2009	Informatika	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3
25	NV	L	23	2009	Informatika	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3
26	LH	L	24	2009	Informatika	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3
27	WR	L	20	2011	Informatika	3	2	3	4	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	1
28	RI	L	24	2008	T. Lingkungan	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3
29	NA	P	20	2012	T. Lingkungan	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	1	4	3	4	4	3	4	3	3	3
30	ABD	P	22	2011	T. Lingkungan	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
31	RB	L	22	2011	T. Lingkungan	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	2	2	2	3	3
32	AT	L	22	2011	T. Lingkungan	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4
33	FT	L	23	2010	T. Lingkungan	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
34	MR	L	21	2011	T. Lingkungan	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	2	4
35	YN	L	21	2011	T. Lingkungan	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	4	3
36	MT	L	20	2013	T. Lingkungan	4	3	3	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
37	AIC	P	20	2013	T. Lingkungan	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2
38	KS	L	22	2011	T. Industri	2	2	3	4	4	3	2	2	1	1	3	1	4	4	1	4	4	4	3	4	3	1
39	BS	L	22	2011	T. Industri	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	3	3
40	WN	L	21	2011	T. Industri	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4
41	AAP	L	22	2011	T. Industri	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3

No	Subjek	J-K	USIA	ANGKTN	JUR	KD																				
						1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
42	IF	P	24	2009	T. Industri	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
43	MW	L	23	2011	T. Industri	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4
44	WYR	L	22	2011	T. Industri	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2
45	FB	L	22	2011	T. Industri	1	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
46	HF	L	20	2012	T. Industri	3	4	3	3	3	1	2	3	4	2	4	3	4	3	4	1	4	2	2	3	4	3
47	CR	L	21	2010	Arsitektur	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
48	FA	L	23	2010	Arsitektur	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4
49	DG	L	23	2010	Arsitektur	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	1	3	4	2	3	3	3
50	MMS	L	24	2010	Arsitektur	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4
51	HR	L	23	2010	Arsitektur	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3
52	SK	L	19	2013	Arsitektur	4	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3
53	AS	L	23	2010	Ekonomi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3
54	VA	P	19	2013	Ekonomi	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
55	MAM	P	22	2012	Ekonomi	4	3	4	3	2	4	3	3	3	1	2	2	3	3	1	2	4	1	2	2	1	2
56	RW	P	20	2012	Ekonomi	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3
57	ARP	P	24	2010	Ekonomi	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	2	3	4	3
58	RRD	L	21	2011	T. Sipil	4	4	3	3	2	3	3	3	4	2	2	2	3	4	3	3	4	2	2	2	2	2
59	AP	L	24	2008	T. Sipil	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3
60	MBM	L	24	2008	T. Sipil	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3
61	HDM	L	20	2012	T. Kimia	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
62	EPS	L	20	2013	T. Kimia	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	1	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3
63	MAG	L	19	2013	T. Kimia	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2

No	Subjek	J-K	USIA	ANGKTN	JUR	KD																				
						1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
64	RP	L	23	2011	Statistika	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3
65	WR	P	21	2011	Statistika	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
66	MF	L	24	2009	Statistika	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2
67	NA	P	22	2013	Psikologi	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2
68	RY	L	21	2011	T. Elektro	2	4	3	4	3	2	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4
69	IN	P	22	2011	Ilmu Hukum	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
70	AK	P	21	2010	Arsitektur	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3

Lampiran 6

Hasil uji normalitas

HASIL UJI NORMALITAS

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Perilaku_Agresif	,072	70	,200*	,981	70	,369
Kontrol_Diri	,096	70	,178	,970	70	,096

Lampiran 7

Hasil uji linearitas

Hasil uji linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku_Agresif * Kontrol_Diri	Between Groups	(Combined)	1394,924	24	58,122	3,126	,000
		Linearity	321,398	1	321,398	17,289	,000
		Deviation from Linearity	1073,526	23	46,675	2,511	,004
	Within Groups		836,562	45	18,590		
	Total		2231,486	69			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Perilaku_Agresif * Kontrol_Diri	-,380	,144	,791	,625

Lampiran 8

Hasil uji hipotesis

Hasil uji hipotesis

Correlations

		Perilaku_Agresif	Kontrol_Diri
Perilaku_Agresif	Pearson Correlation	1	-,380**
	Sig. (2-tailed)		,001
	N	70	70
Kontrol_Diri	Pearson Correlation	-,380**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	70	70

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 9

Surat izin penelitian

1. Satu surat izin Try out madapala

2. Surat izin ambil data unisi

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

Program Studi Psikologi (S1), Program Studi Ilmu Komunikasi (S1), Program Pendidikan Bahasa Inggris (S1), Program Studi Hubungan Internasional (S1), Program Magister Profesi Psikologi (S2)

Nomor : 358/Dek/70/Div.Um&RT/IV/2015 14 April 2015
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Tryout untuk Skripsi

Kepada Yth.
Ketua Madapala Universitas Ahmad Dahlan
Yogyakarta

Bismillahirrahmanirrahiem

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan ini kami memohon bantuan Bapak untuk memberi ijin pada mahasiswa kami :

Nama : Wardiani Priyanto
No. Mahasiswa : 11 320 067

Agar dapat melakukan tryout. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa yang bersangkutan dalam rangka penyusunan skripsi sebagai syarat kelulusan study di fakultas kami.

Judul penelitian yang diajukan adalah:
"Hubungan antara Kontrol Diri dan Perilaku Agresif pada Mahasiswa Pecinta Alam Unisi (Mapala Unisi)"

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Mengetahui,
Dekan,
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

Dr. rer. Nat. Arief Fahmie, S.Psi., MA., Psikolog

Dosen Pembimbing,

Wanadya Ayu Khrisna Dewi, S.Psi., M.A

Kampus Universitas Islam Indonesia, Jl. Kaliurang KM 14,5 Besi, Sleman, YOGYAKARTA 55584
Telp. 0274-898444, Ext. 2106, Fax. 0274-898444, Ext. 2106; E-mail:fpisb@uii.ac.id

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

Program Studi Psikologi (S1), Program Studi Ilmu Komunikasi (S1), Program Pendidikan Bahasa Inggris (S1), Program Studi Hubungan Internasional (S1), Program Magister Profesi Psikologi (S2)

Nomor : 418/Dek/70/Div.Um&RT/IV/2015
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

23 April 2015

Kepada Yth.
Ketua MAPALA UNISI
Yogyakarta

Bismillahirrahmanirrahiem

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dengan ini kami memohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberi ijin pada mahasiswa kami :

Nama : Wardiani Priyanto
No. Mahasiswa : 11 320 067

Agar dapat melakukan penelitian. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa yang bersangkutan dalam rangka penyusunan skripsi sebagai syarat kelulusan study di fakultas kami.

Judul penelitian yang diajukan adalah:
"Hubungan antara Kontrol Diri dan Perilaku Agresif pada Mahasiswa Pecinta Alam UNISI (MAPALA UNISI)"

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Mengetahui,
Dekan,

Dr. rer. nat. Arief Fahmie, S.Psi., MA., Psikolog

Dosen Pembimbing,

Wanadya Ayu Khrisna Dewi, S.Psi., M.A

Kampus Universitas Islam Indonesia, Jl. Kaliurang KM 14;5 Besi, Sleman, YOGYAKARTA 55584
Telp. 0274-898444, Ext. 2106, Fax. 0274-898444, Ext. 2106; E-mail:fpisb@uii.ac.id

Lampiran 10

Surat keterangan selesai penelitian

Surat keterangan selesai Uji Coba di MADAPALA UAD

Surat Keterangan Selesai Penelitian di MAPALA UNISI

MAHASISWA AHMAD DAHLAN PECINTA ALAM (MADAPALA)
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN YOGYAKARTA

Sekretariat: Gedung ITC Jalan Kapas 9 Semaki, Yogyakarta 55166, Hotline. +6285727893812
Website: http://madapala.uad.ac.id Email: madapala.uad.yogyakarta@gmail.com

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

SURAT PERNYATAAN

Nomor : b.16/Sek/MDPL/UAD/VI/2015

Dengan ini **Menyatakan** bahwa :

Nama : Wardiani Priyanto

No. Mahs : 11 320 067

Telah melakukan *Try Out* tentang *"Hubungan antara Kontrol Diri dan Perilaku Agresif pada Mahasiswa Pecinta Alam Unisi (Mapala Unisi)"* pada anggota Mahasiswa Ahmad Dahlan Pecinta Alam (MADAPALA) dalam rangka penyususunan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia (UII).

Demikian Pernyataan ini di buat dengan sebenar-benarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 21 April 2015

Ketua MADAPALA	Sekretaris
Abdullah Sani	Rina Gunarsih
MDPL. XVIII/12. 0190	MDPL. XVIII/12. 0194

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
MAHASISWA PECINTA ALAM
MAPALA UNISI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Nomor : IST/A/SEK-MPL/MPL-UII/IV/2015
Lamp : -
Hal : **Pemberitahuan**

Kepada Yang Terhormat,
DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI
DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
Di
Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Segala puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, semoga rahmat serta hidayah-Nya senantiasa berlimpah kepada kita sekalian. Amin.

Sehubungan dengan adanya surat Permohonan Ijin Penelitian, maka kami selaku pengurus Mahasiswa Pecinta Alam Universitas Islam Indonesia (MAPALA UNISI) periode 2015-2016 menerangkan bahwa :

Nama : WARDIANI PRIYANTO
NIM : 11 320 067
Fakultas/Jurusan : PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA/PSIKOLOGI

Telah melakukan penelitian pada tanggal **24-30 April 2015**, dan benar telah menyelesaikan Penelitian di MAPALA UNISI pada tanggal **30 April 2015** dalam rangka penyususan skripsi dengan judul penelitian ***"Hubungan antara Kontrol Diri dan Perilaku Agresif pada Mahasiswa Pecinta Alam Unisi (MAPALA UNISI)"***.

Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan, atas kerjasama yang diberikan, kami mengucapkan banyak terima kasih.

Wabillahittaufiq Walhidayah
Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 30 April 2015
MAHASISWA PECINTA ALAM